



**HUBUNGAN ANTARA TEKNIK *FINGER PAINTING* DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
DI PAUD JEMBER PERMAI 1 TAHUN 2015**

SKRIPSI

Oleh
Tari Susanti
NIM 110210201042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**HUBUNGAN ANTARA TEKNIK *FINGER PAINTING* DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
DI PAUD JEMBER PERMAI 1 TAHUN 2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh
Tari Susanti
NIM 110210201042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta hidayahNya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Atas segala kebesaran itu kupersembahkan sebagai rasa hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku:

- 1 Orang tua tercinta Bapak Sahabuddin S,Pd dan Ibu Sriningsih, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, memberikan semangat, dan mendukung setiap langkahku;
- 2 Kakakku Erly Diningsih, Firmansyah, Lisyulianti, dan Nurilahi Diningsih;
- 3 Guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan ilmunya kepadaku;
- 4 Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah dengan tenang dan sabar”

(Khalifah 'Umar)^{*)}



^{*)}<http://nurulislam-wanayasa.blogspot.com/2011/05/kata-kata-bijak.html>. [online] [22 Juni 2015]

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tari Susanti

NIM : 110210201042

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Teknik *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Jember Permai 1 Jember Tahun 2015” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudia hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 September 2015

Yang menyatakan,

Tari Susanti
NIM 110210201042

PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA TEKNIK *FINGER PAINTING* DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
DI PAUD JEMBER PERMAI 1 JEMBER TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

Nama : Tari Susanti
NIM : 110210201042
Tempat dan Tanggal Lahir : Gapit, 14 Mei 1992
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S. H, M. Kes

NIP. 19581212 198602 1 002

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd

NIP. 197211252008122001

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TEKNIK *FINGER PAINTING* DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
DI PAUD JEMBER PERMAI 1 JEMBER TAHUN 2015**

Oleh

Tari Susanti

NIM 110210201042

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S. H, M. Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Teknik *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Jember Permai 1 Jember Tahun 2015” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari, tanggal : Selasa, 08 September 2015

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Deditiani Tri Indrianti ,S.Pd., M.Sc

NIP. 19790517 200812 2 003

Anggota I,

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19721125 200812 2 001

Anggota II,

Drs. H. A.T. Hendra Wijaya, S.H., M.Kes

NIP. 19581212 198602 1 002

Dr.Nanik Yuliati, M.Pd

NIP. 196107291988022001

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Hubungan Antara Teknik *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Jember Permai 1 Jember Tahun 2015; Tari Susanti; 110210201042; 2015; 50 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak usia dini dimasa depan diawali dari usia 0-6 atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*). Terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini yang terdiri dari moral-keagamaan, fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan seni. Namun, peneliti fokus pada aspek perkembangan fisik-motorik anak. Hal ini dikarenakan perkembangan motorik halus anak usia dini, khususnya usia 3-4 tahun di PAUD Jember Permai 1 Jember masih belum berkembang sesuai dengan indikator pencapaian tahap perkembangan anak yang terdapat dalam menu pembelajaran generik revisi 2009, yaitu membuat garis dan dapat menggambar. Salah satu cara untuk mengembangkan aspek fisik-motorik pada anak usia dini adalah dengan menggunakan teknik *finger painting*. Penggunaan teknik *finger painting* dalam penelitian ini merujuk pada manfaat teknik *finger painting* yang dikemukakan oleh Listyowati dan Sugiyanto (2014), yaitu untuk mengembangkan motorik halus anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember tahun 2015?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember tahun 2015. Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi program pendidikan luar sekolah khususnya program pendidikan anak usia dini.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional tata jenjang dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan metode

purposive area, yaitu lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah PAUD Jember Permai 1 Jember. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan populasi, sehingga subyek penelitiannya adalah seluruh anak usia 3-4 tahun di PAUD Jember Permai 1 Jember yang berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang.

Hasil analisa dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015, dengan hasil analisis antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,656. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,591 (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95%). Oleh karena itu hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah signifikan, dalam artian hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dan diketahui bahwa hubungan cukup antar-indikator terdapat pada indikator kedua variabel X dengan indikator pertama variabel Y, yaitu hubungan antara mengenal warna dengan membuat garis, dengan besar hubungan 0,752 atau 75,2%. Sedangkan hubungan antara melukis menggunakan jari atau telapak tangan (X1) dengan membuat garis (Y1) 0,657 hubungan cukup. Selanjutnya melukis menggunakan jari atau telapak tangan (X1) dengan menggambar (Y2) diperoleh sebesar 0,647 hubungan cukup. Sedangkan hubungan terendah antar-indikator terdapat pada indikator kedua variabel X dengan indikator kedua variabel Y, yaitu mengenal warna dengan dapat menggambar, dengan besar hubungan 0,318 atau 31,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015 (H_0 ditolak).

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pendidik lebih memahami mengenai cara mengembangkan dan menerapkan teknik *finger painting*, dalam proses pembelajaran guna membantu anak untuk meningkatkan aspek perkembangan fisik motorik halus.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Teknik *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S.H, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah dan sekaligus dosen penguji skripsi atas motivasinya kepada peneliti;
5. Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S.H, M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi satu dan Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing dua, terima kasih atas bimbingannya selama ini;
6. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc dan Dr.Nanik Yulianti, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam penyelesaian skripsi ini; Noer Qomariatien selaku koordinator PAUD Jember Permai 1, serta keluarga besar PAUD Jember Permai 1 Jember, terima kasih atas segala bantuannya;
7. Orang tua tercinta Sahabuddin S,Pd dan Ibu Sriningsih, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, memberikan semangat, dan mendukung setiap langkahku;

8. Kakakku Erly Diningsih, Firmansyah, Lisyulianti, dan Nurilahi Diningsih, yang menjadi penyemangatku untuk segera menyelesaikan studi S1;
9. Ponakan tercinta Faudzan Yahya, Naura Yasmin, dan Wildan Zafran;
10. Teman-teman Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2011, Eka S, Heni R, Desy, Shinta, Herlin, Zelfi, Ajeng dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu;
11. Teman-teman kos Jalan Jawa 4C No.3, Istin, Ari, Dwi, Jilly, dan Mb Yani;
12. Sahabat-sahabatku Ovie, Ofi, Ayu, Imel, Tuti, Lia, Lian, Dina, Fa'at dan, Kora.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
PENGANTAR	vi
SKRIPSI	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Teknik <i>Finger Panting</i>	4
2.1.1 Melukis menggunakan jari dan telapak tangan	8
2.1.2 Mengenal berbagai macam warna	9
2.2 Perkembangan Motorik Halus	11
2.2.1 Dapat membuat garis	14

2.2.2	Dapat menggambar.....	16
2.3	Hubungan Antara Teknik <i>Finger Painting</i> Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	17
2.4	Hipotesis Penelitian	18
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	20
3.1	Jenis Penelitian	20
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3	Penentuan Subyek Penelitian.....	21
3.4	Definisi Operasional.....	21
3.4.1	Teknik <i>Finger Painting</i>	22
3.4.2	Perkembangan Motorik Halus	22
3.5	Desain Penelitian	22
3.6	Data dan Sumber Data	23
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	24
3.7.1	Observasi	24
3.7.2	Dokumentasi.....	25
3.7.3	Kepustakaan.....	26
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas	26
3.8.1	Uji Validitas.....	26
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	27
3.9	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	27
3.9.1	Teknik Pengolahan Data.....	27
3.9.2	Teknik Analisis Data	28
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1	Data Pendukung.....	29
4.1.1	Profil PAUD Jember Permai 1 Jember.....	29
4.1.2	Sejarah Berdiri PAUD Jember Permai 1 Jember	30
4.1.3	Visi dan Misi PAUD Jember Permai 1 Jember	30
4.1.4	Kurikulum PAUD Jember Permai 1 Jember	31

4.1.5	Data Pendidik PAUD Jember Permai 1 Jember	32
4.1.6	Data Peserta Didik PAUD Jember Permai 1 Jember.....	33
4.2	Penyajian dan Interpretasi Data.....	34
4.2.1	Data Teknik <i>Finger Painting</i>	34
4.2.2	Data Perkembangan Motorik Halus	36
4.2.3	Data Hubungan antara antara Teknik <i>Finger Painting</i> dengan Perkembangan Motorik Halus	38
4.2.4	Data Hubungan antara antara Teknik <i>Finger Painting</i> (Melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus	40
4.2.5	Data Hubungan antara antara Teknik <i>Finger Painting</i> (Mengenal warna) dengan Perkembangan Motorik Halus	44
4.3	Analisis Data.....	48
4.3.1	Hubungan antara Teknik <i>Finger Painting</i> (Melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus	49
4.3.2	Hubungan antara Teknik <i>Finger Painting</i> (Mengenal warna) dengan Perkembangan Motorik Halus	50
4.4	Keterbatasan Peneliti.....	54
BAB 5.	PENUTUP.....	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran.....	55
5.2.1	Bagi Pendidik	55
5.2.2	Bagi Peneliti Lain	56
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Pendidik PAUD Jember Permai 1 Jember.....	32
Tabel 4.2 Data Peserta Didik PAUD Jember Permai 1 Jember	33
Tabel 4.3 Hubungan antara Teknik <i>Finger Painting</i> dengan Perkembangan Motorik Halus	39
Tabel 4.4 Hubungan antara Teknik <i>Finger Painting</i> (Melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus (Membuat garis).....	41
Tabel 4.5 Hubungan antara Teknik <i>Finger Painting</i> (Melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus (Membuat gambar).....	43
Tabel 4.6 Hubungan antara Teknik <i>Finger Painting</i> (Mengenal Warna) dengan Perkembangan Motorik Halus (Membuat Garis)	45
Tabel 4.7 Hubungan antara Teknik <i>Finger Painting</i> (Mengenal Warna) dengan Perkembangan Morortik Halus (Membuat Gambar).....	47
Tabel 4.8 Hubungan antara Teknik <i>Finger Painting</i> dengan Perkembangan Motorik Halus	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 3.1 Desain Penelitian	23
Bagan 4.1 Persentase Hasil Pengamatan Pada Variabel X (Teknik <i>Finger Painting</i>)	35
Bagan 4.2 Persentase Hasil Pengamatan Pada Variabel Y (Perkembangan Motorik Halus)	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Matrik Penelitian	60
Lampiran 2 Panduan Dokumentasi	61
Lampiran 3 Pedoman Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y	62
Lampiran 4 Data Uji Validitas Dan Reabilitas	63
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas.....	64
Lampiran 6 Lembar Observasi.....	65
Lampiran 7 Data Utama	66
Lampiran 8 Denah PAUD Jember Permai 1 Jember	67
Lampiran 9 Rencana Kegiatan Harian (RKH)	68
Lampiran 10 Dokumentasi.....	71
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian	76
Lampiran 13 Surat Bimbingan Skripsi.....	77

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: (1) latar belakang, (2) perumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak usia dini dimasa depan diawali dari usia 0-6 atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*). Lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, seni, dan motorik. Dari keenam aspek perkembangan anak usia dini, peneliti fokus pada aspek perkembangan motorik anak. Hal ini dikarenakan sebagian anak perkembangan motorik halusnya belum berkembang, khususnya usia 3-4 tahun di PAUD Jember Permai 1 Jember. Tujuan pembelajaran motorik adalah untuk meningkatkan atau mengembangkan aspek-aspek psikomotorik kearah yang lebih matang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika pendidik menjelaskan tentang pembelajaran menggambar dengan tema alat komunikasi, ada sebagian anak yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan. Pada saat memulai menggambar, anak diarahkan mengambil sendiri alat-alat menggambar berupa pensil, crayon dan buku gambar masing-masing. Anak sudah bisa memegang atau menggenggam alat tulis. Anak diajarkan menggambar sesuai dengan arahan guru untuk mempermudah anak didik dalam menggambar alat komunikasi berupa televisi dengan diawali dengan diajarkan berupa menggambar garis lurus, garis tidur, garis lurus lagi, dan garis tidur lagi, tapi ada beberapa anak yang masih dibantu menggambar oleh orang tuanya. Selama menggambar sebagian anak mengikuti arahan guru dengan baik, bahkan ada sebagian anak yang belum bisa

memegang pensil dan dibantu oleh orang tuanya, setelah menggambar anak langsung diarahkan untuk mewarnai hasil gambarnya tersebut dengan warna yang mereka inginkan.

Keterampilan motorik menurut Rahyubi (2012:208), adalah keterampilan alami yang akan digunakan seumur hidupnya, namun demikian anak dalam masa perkembangan harus difasilitasi untuk mengembangkan keterampilan motoriknya. Penguasaan keterampilan motorik juga dapat memacu anak untuk menekuni bidang tertentu sejak dini seperti bermain musik, melukis, membuat kerajinan, membuat gambar desain dan lain sebagainya. Anak usia dini atau usia pra sekolah merupakan usia yang sangat berharga dimana usia ini aspek-aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan sangat pesat. Keterampilan motorik anak dapat berkembang secara pesat.

Melalui teknik *finger painting* ini anak berkesempatan memperkaya gerakan-gerakannya. Berbagai gerakan dengan sensori motor tangan, kaki, kepala atau bagian tubuh yang lain melibatkan baik otot-otot besar maupun kecil, anak sehingga memungkinkan anak untuk secara penuh mengembangkan kemampuan fisik motoriknya, perkembangan lain yang juga berhubungan dengan kemampuan motorik anak adalah anak akan semakin cepat berkreasi, semakin baik koordinasi mata dan tangannya, dan anak tangkas dalam bergerak. Dengan semakin meningkatnya rasa percaya diri pada anak, maka anak juga akan merasa bangga jika dapat melakukan beberapa kegiatan. Selain itu, meningkatkan keterampilan gerak dan fisik anak berperan penting untuk menjaga kesehatan tubuh anak.

Finger painting adalah kegiatan melukis yang dilakukan secara langsung menggunakan jari tangan dimana dituangkan diatas permukaan datar sehingga dapat menghasilkan atau menemukan perubahan warna baru ketika terjadi pencampuran warna (Montolalu 2008:5). Berdasarkan teori tersebut, dapat diketahui kalau teknik *finger painting* merupakan seni melukis menggunakan jari atau telapak tangan dengan menggunakan cat berwarna dan bentuk untuk mengkoordinasikan mata, dan

dapat dijadikan untuk peningkatan daya imajinasi, serta dapat dijadikan sebagai media konsentrasi anak.

Dari permasalahan di PAUD Jember Permai 1 Jember, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian “Hubungan Antara Teknik *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Jember Permai 1 Jember”.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam Penulisan Karya Ilmiah (2012:21) dijelaskan bahwa masalah muncul karena tidak ada kesesuaian antara harapan, teori, kaidah dan kenyataan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan yang baru tentang cara menerapkan teknik *finger painting* secara tepat.
- b. Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan program Pendidikan Luar Sekolah.
- c. Bagi Universitas Jember, penelitian ini nantinya akan dapat menjadi tambahan kepustakaan bagi Universitas Jember.
- d. Bagi PAUD Jember Permai 1 Jember, diharapkan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia dini.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan: 2.1 teknik *finger painting*, 2.2 perkembangan motorik halus, 2.3 hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini, 2.4 hipotesis.

2.1 Teknik *Finger Painting*

Teknik adalah cara membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni. Teknik atau sistem mengerjakan sesuatu. Yang merupakan langkah untuk membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil, kepandaian dan pengetahuan. Menurut Mukhtar, *et. all* (2013:181-184), dengan *finger painting* diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal, *finger painting* dilakukan melalui pengalaman, rangsangan yang kaya nyata dan pemberian kesempatan bagi anak untuk menikmati dunia bermain. Main menjadi sarana untuk anak belajar sehingga dapat dikatakan bahwa belajar anak usia dini adalah bermain.

Finger painting dilaksanakan dalam rangka untuk meletakkan dasar-dasar yang mengarah ke perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak untuk hidup di lingkungan masyarakat, untuk memberikan bekal kemampuan dasar bagi perkembangan anak secara utuh, serta memberikan bekal untuk pengembangan diri sesuai dengan asas pendidikan anak (Zuliatin, Farid, dan Wigati, 2013:186). *Finger painting* berasal dari bahasa Inggris, *finger* artinya jari sedangkan *painting* artinya melukis. Jadi *finger painting* adalah melukis dengan jari. *Finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari atau telapak tangan. Dalam aktifitas ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya Menurut (Solahudin, 2008:8).

Menurut Aisyah (2014:3), *finger painting* adalah gerakan. Dalam melakukan aktivitas ini bukan hanya tangan saja yang bergerak tetapi seluruh tubuh. *Finger painting* digunakan untuk membantu mengekspresikan emosi anak. *Finger painting* mempunyai potensi untuk spiritual dan kesehatan psikologi. Aktivitas yang baik meningkatkan kepercayaan diri dan dapat digunakan secara maksimal untuk mengekspresikan diri. *Finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah dengan jari atau telapak tangan dengan membiarkan anak melakukan gambar-gambar yang mereka inginkan secara bebas dan aktivitas *finger painting* dilakukan agar anak mudah mengenali warna-warna primer (biru, merah, kuning), dan melakukan pencampuran warna-warna (Melinda, 2014:24).

Sedangkan menurut Chandra (dalam Wojowasito 2005:13), *finger painting* merupakan salah satu aplikasi lain dalam menggambar merupakan ekspresi yang timbul secara spontan. Kata *finger painting* sendiri terdiri atas dua kata dasar yaitu dari kata *finger dan painting*. Lebih lanjut, *finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara memadukan warna (pasta mentari) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan (Apriani, 2013:25). Menurut Listyowati dan Sugiyanto (2014:14-21), berikut ini beberapa contoh *finger painting* yang dibuat berdasarkan tema-tema pembelajaran tematik di PAUD sebagai berikut:

1. Diri sendiri
 - a) Lakukan *blocking* gambar wajah dan leher
 - b) Tambahkan *blocking* gambar rambut. Lukis dengan teknik 3 jari bergelombang.
 - c) Lakukan *blocking* gambar baju. Lukislah dengan teknik 1 jari lurus.
 - d) Tambahkan gambar lengan. Setelah adonan warna pada bagian wajah cukup mengering, tambahkan gambar alis, mata, hidung, mulut, dan lubang telinga.
 - e) Lakukan *blocking* pada latar belakang. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.

2. Lingkungan

- a) Lakukan *blocking* gambar atap. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.
- b) Tambahkan *blocking* gambar tembok, asap, dan pintu. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.
- c) Tambahkan *blocking* gambar pagar dan matahari. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.
- d) Tambahkan *blocking* gambar rumput. Lukis dengan teknik 1 jari spiral.
- e) Lakukan teknik *blocking* gradasi warna kuning dan orange untuk gambar langit. Lukis dengan teknik 1 jari putar.

3. Kebutuhanku

- a) Lakukan *blocking* gambar keranjang buah. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.
- b) Tambahkan *blocking* gambar buah-buahan.
- c) Tambahkan *blocking* gambar gradasi warna hijau tua dan hijau muda untuk gambar rumput. Lukis dengan teknik 2 jari putar.
- d) Tambahkan *blocking* pada latar belakang. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.

4. Binatang

- a) Lakukan *blocking* gambar batang pohon. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.
- b) Tambahkan *blocking* gambar kepala burung. Lukis dengan teknik 1 jari spiral. Lakukan *blocking* gambar badan. Lukis dengan teknik 1 jari lurus. Tambahkan gambar kaki, paruh, dan mata.
- c) Tambahkan *blocking* gambar pagar dan matahari. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.
- d) Lakukan teknik *blocking* gradasi warna kuning, hijau dan biru pada latar belakang. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.

5. Hewan

- a) Lakukan *blocking* gambar bunga. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.
- b) Lukis bentuk tangkai bung dengan teknik 1 jari lurus lurus. Lalu *blocking* gambar rumput. Lukis dengan teknik 1 jari lengkung angkat.
- c) Lakukan *blocking* gambar batang pohon. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.

- d) Lukiskan daun pohon dengan teknik 1 jari putar.
 - e) Lakukan teknik *blocking* gradasi warna ungu dan kuning untuk latar belakang. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.
6. Tanaman
- a) Lakukan *blocking* gambar bunga. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.
 - b) Lukis bentuk tangkai bunga dengan teknik 1 jari lurus. Lalu *blocking* gambar rumput. Lukis dengan teknik 1 jari lengkung angkat.
 - c) Tambahkan *blocking* gambar batang pohon. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.
 - d) Lukis daun pohon dengan teknik 1 jari putar.
 - e) Lakukan teknik *blocking* gradasi warna kuning dan ungu pada latar belakang. Lukis dengan teknik 1 jari putar.
7. Rekreasi
- a) Lakukan *blocking* gambar mobil. Lukis dengan teknik 3 jari bergelombang. Tambahkan jendela setelah adonan warna gambar mobil mengering
 - b) Tambahkan *blocking* jalan, lukis dengan teknik 1 jari putar. Lalu, buat *blocking* pagar. Lukis dengan teknik 1 jari lurus.
 - c) Lakukan *blocking* gambar tanaman. Lukis dengan teknik 1 jari putar. Lakukan *blocking* gambar gunung dan rumput, lalu lukis dengan teknik 1 jari lengkung angkat.
 - d) Lakukan *blocking* gambar pada latar belakang. Lukis dengan teknik 3 jari lengkung putar.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa *finger painting* adalah melukis atau menggambar diatas kertas untuk mengasah kreativitas dan imajinasinya sesuai dengan gerak jari atau telapak tangan anak. Motorik halus bahwa gerakan-gerakan dalam keterampilan *finger painting* ini mampu meningkatkan koordinasi otot-otot jari tangan dan mata pada anak, dan juga mengenalkan berbagai macam-macam dan bentuk warna.

2.1.1 Melukis dengan jari atau telapak tangan.

Menurut Melinda (dalam Montolalu 2004:17), melukis dengan jari adalah kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan (warna bubuk) secara langsung dengan jari tangan secara bebas diatas bidang datar. pembelajaran melukis menggunakan jari atau *finger painting* memiliki tujuan yaitu mengembangkan ekspresi melalui media melukis dengan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, kreasi, melatih otot-otot tangan atau jari, koordinasi mata-tangan, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, memupuk perasaan keindahan.

Menurut Mukhtar, *et. all* (2013:185-189), *finger painting* merupakan teknik melukis dengan cat di atas kertas menggunakan jari. *Finger painting* ini sangat digemari anak karena mengandung berbagai macam warna, dimana anak dapat mengeksplorasi warna sesuai dengan keinginannya. Permainan ini dapat melatih motorik halus dan kreativitas anak. Dengan menggunakan jarinya anak dapat melukis sesuai dengan keinginannya. Namun, yang perlu diingat dalam *finger painting* untuk anak usia dini, gunakan pewarna yang aman. Bisa menggunakan pewarna makanan.

Sedangkan menurut Apriani (dalam Levina 2012:33), melukis adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan atau melumurkan bahan warna seperti cat pada bidang datar (misalnya kanvas dan papan). Hasil dari proses melukis ini lebih mengutamakan komposisi unsur warna. Melukis adalah kegiatan membentuk bayangan di dalam pikiran yang kemudian menyatakan bentuk tersebut ke dalam lukisan, dan merupakan kegiatan bermain warna, bentuk dan garis yang disusun dalam suatu media baik itu kertas ataupun media yang lain. teknik *finger painting* ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari-jari dan telapak tangan anak sehingga dapat merasakan kontrol gerakan jarinya dan membentuk konsep gerak membuat huruf dan membuat gambar-gambar yang menarik untuk anak (Chandra (2007:11).

Untuk melatih koordinasi tangan dan matanya, selain kesempatan berlatih menggambar, juga dapat melatih anak melalui kegiatan-kegiatan sederhana seperti

finger painting atau menulis dengan jari diatas karton. Jari jemari anak menggoreskan cairan warna-warni di atas selembar kertas. Goresan jari-jemari mungil itu akhirnya menghasilkan sebuah karya lukisan abstrak yang penuh warna. Bahan yang digunakan ini adalah tepung kanji yang dicampur dengan pewarna. Kegiatan ini merupakan salah satu metode yang bermanfaat untuk merangsang atau menstimulan motorik anak. Dalam aktifitas *finger painting* ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya.

Sedangkan menurut Apriani (2013:15), dengan melakukan *finger painting* diharapkan untuk peningkatan kemampuan motorik halus sebagai berikut: menuntut gerak otot jari, pergelangan tangan yang membutuhkan koordinasi mata, memacu kreativitas otak, melatih motorik halus, mengembangkan daya imajinasi, belajar mengenali warna, dan melatih kesabaran. Listyowati dan Sugiyanto (2014:2), *finger painting* atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini adalah dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan. Sebelum menerapkan teknik *Finger Painting* harus memahami langka-langkah teknik *finger painting*.

Berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan teknik *finger painting* merupakan kegiatan pembelajaran melukis menggunakan jari, telapak tangan yang lebih memudahkan anak. Anak lebih leluasa dalam melukis diatas kertas atau media lainnya tanpa ada alat. Bimbing anak untuk melakukan melukis dengan jari-jemari atau telapak tangannya pada cat atau air dan menempelkannya pada kertas atau media lainnya.

2.1.2. Mengenal berbagai macam warna

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang di pantulkan oleh benda-benda yang dikenalnya, berupa corak, ragam (sifat sesuatu) atau rupa. Tujuan lain yang dikemukakan oleh Melinda (dalam

Pamadhi 2008:3-36), yaitu mengenal konsep primer (merah, kuning, biru) anak bisa belajar mengenal tekstur warna dan bentuk. Belajar menguji coba kombinasi warna baru melalui pencampuran-pencampuran warna yang telah ada.

Zuliatin, Farid, dan Wigati (2013:183), menguraikan pengenalan warna anak akan merasakan pengalaman langsung, dengan mengeksplorasi beraneka macam warna yang disiapkan. Sehingga dengan kegiatan *finger painting* anak memahami pengetahuan warna. Kegiatan *finger painting* mengasah kemampuan anak dalam pengetahuan warna dapat berkembang dan lebih optimal dan anak tidak akan mengalami kesulitan dalam menyebutkan warna-warna baru yang dihasilkan dari proses pencampuran warna. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh anak dari kegiatan pencampuran warna yang telah dilakukan oleh anak. Manfaat yang dapat diperoleh antara lain: pemahaman lebih lanjut tentang merah, biru, kuning (warna primer); ketrampilan untuk mengenal dan menggolongkan warna; keterampilan dalam mengikuti arahan untuk petunjuk; melatih koordinasi mata dan tangan (Melinda, 2013:6).

Listyowati dan Sugiyanto (2014:2), teknik *finger painting* sangat bermanfaat bagi perkembangan anak, yaitu melatih motorik halus anak karena jari-jari anak, akan bergerak dan bergesekan dengan cat atau media lukisnya, mengembangkan dan mengenalkan warna dan bentuk seperti warna primer (merah, kuning, biru), warna sekunder (ungu, orange dan hijau muda), tersier (hijau tua, dan coklat). *Finger painting* adalah melukis dengan jari, kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Lewat melukis mereka bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Gambar-gambar yang mereka hasilkan menunjukkan tingkat kreatifitas masing-masing serta tingkat emosional anak juga dapat dilihat dari cara dan hasil gambar mereka, biasanya apa yang ada dalam bayangan mereka menjadi titik fokus dalam menggerakkan jari dan tangan-tangan mungil mereka tanpa merasa ada kesalahan obyektif dalam pikiran mereka (Apriani 2013:18).

Dari uraian diatas, dibutuhkan cara atau teknik pembelajaran dan salah satu cara atau teknik tersebut adalah dengan melakukan permainan warna, yang diyakini

mampu meningkatkan kemampuan membuat gambar secara signifikan. Serta sebagai salah satu media untuk menyampaikan materi tentang pengetahuan warna-warna dasar untuk anak.

2.2 Perkembangan Motorik Halus

Wiyani (2013:55), menjelaskan perkembangan adalah proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungannya. Perkembangan dapat pula dilukiskan sebagai suatu proses yang kekal dan tetap menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi berdasarkan proses pertumbuhan, kematangan, dan hasil belajar. Dengan demikian, perkembangan lebih kompleks cakupannya dibandingkan dengan pertumbuhan. Sedangkan menurut Rahyubi (2012:215), dalam perkembangan motorik halus, seseorang menggunakan beberapa otot-otot yang relatif kecil untuk melakukan gerak seperti menulis, mengetik, berlutut, melukis benda-benda yang dikenal dan membuat dasar-dasar garis (garis datar, lurus, dan lingkaran), menggunting, menyusun balok, dan semacamnya.

Jumadillah (2010:20), kemampuan motorik halus sangat diperlukan anak dalam kehidupan sehari-hari seperti melipat jari, menggenggam, memegang dan menempel termasuk juga dalam hal menulis. Pelajaran menulis diperlukan kemampuan motorik halus yang baik untuk memegang pensil, menggariskan pensil di kertas agar hasilnya tidak terputus-putus dan tidak membekas di belakang kertas. Pada masa anak usia 3-4 tahun anak telah mampu mengkoordinasi gerakan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar. Mencuci tangan sendiri, membentuk benda dari plastisin, membuat garis lurus dan lingkaran cukup rapi, menggunting dengan cukup baik, melipat amplop.

Menurut Melinda (2013:19), belajar menulis permulaan erat kaitannya dengan perkembangan motorik halus tangan dalam membuat lambang-lambang, oleh karena itu menulis permulaan dapat dilatihkan dengan pelajaran sensomotorik. Materi

menulis permulaan antara lain memegang pensil, membuat garis lurus, garis miring, garis patah, garis melengkung dan garis menyudut. Motorik halus anak mampu membuat garis lurus, menyusun menara dari balok, menggunting garis lurus, mewarnai gambar, menggunakan pakaian sendiri, menggambar manusia, melipat kertas, anak bisa menulis, dalam permainan anak bisa menangkap bola dan melemparkan kembali dengan lebih baik. Perkembangan motorik halus yang terlambat berarti tugas perkembangan motorik yang seharusnya sudah melewati tetapi anak belum mampu melewatinya, sehingga anak mengalami keterlambatan (Koyan, 2005:21).

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakkan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas, menggambar, mewarnai, serta menganyam. Namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

Anak usia dini berada pada tahap perkembangan masa kanak-kanak awal yang secara teori dimulai dari usia 3 tahun. Tahap usia ini biasanya disebut sebagai periode prasekolah. Pada usia ini menjadi perkembangan motorik, sejalan dengan perkembangan fisik yang terjadi. Hal tersebut didukung oleh adanya perkembangan pada area sensoris dan motorik yang memungkinkan koordinasi tubuh yang lebih baik. Perkembangan keterampilan motorik halus (menggambar, mewarnai, dan menuang air) meningkat pesat, dalam hal ini membuat anak lebih mandiri dan mulai dapat mengurus sendiri (Suyadi dan Ulfa, 2013:56).

Stimulasi yang bisa dilakukan pada perkembangan motorik halus, meliputi: anak usia 3-4 tahun, anak diajarkan cara memegang gunting, cara menggunting, berikan anak gambar yang besar untuk latihan menggunting, tempelkan gambar di karton. Anak 4-5 tahun, melengkapi gambar, jika anak sudah bisa menggunakan

gunting ajarkan anak menggunting kertas yang dilipat membentuk orang atau rumbai-rumbai. Mengingat peranan ibu sangat penting, maka pengetahuan ibu tentang stimulasi dan perkembangan motorik halus anak sangat diperlukan (Mulyasa, 2012:148).

Kemampuan motorik halus tangan mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Wiyani (2013:66), membagi kemampuan ini sebagai berikut:

1) Menggenggam (*Grasping*)

Kemampuan menggenggam pada anak meliupti *Palmer grasping* dan *Pincer grasping*.

a) *Palmer grasping*

Anak menggenggam suatu benda dengan menggunakan telapak tangan.

b) *Pincer grasping*

Perkembangan motorik halus yang semakin baik akan mendorong anak untuk dapat memegang tidak dengan telapak tangan lagi, tetapi dengan menggunakan jari-jarinya (menjepit).

2) Memegang

Anak usia dini dapat memegang benda-benda besar maupun benda-benda kecil

3) Merobek

Keterampilan merobek dapat dilakukan dengan menggunakan kedua tangan.

4) Menggunting

Motorik halus anak akan makin kuat dengan namyak menggunting. Gerakan menggunting dari yang paling sederhana akan terus diikuti dengan guntingan yang makin kompleks ketika motorik halus anak semakin kuat.

Suyadi dan Ulfah (2013:54-55)Koordinasi mata tangan memiliki dua aspek yaitu:

1. Kemampuan menolong diri sendiri (*self help skil*)

Kemampuan untuk menolong diri sendiri misalnya:

a) Mencuci tangan

- b) Menyisir rambut
- c) Menggosok gigi
- d) Memakai pakaian, dan sebagainya.

2. Kemampuan untuk pembelajaran

Koordinasi tangan dan mata dapat dilatih dengan banyak melakukan aktivitas misalnya:

- a) Membuka bungkus permen
- b) Membawa gelas berisi air tanpa tumpah
- c) Mengupas buah
- d) Bermain playdough
- e) Meronce, menganyam, menjahit,
- f) Melipat
- g) Menggunting
- h) Mewarna, menggambar dan menulis
- i) Memukul mainan

Kemampuan yang melibatkan motorik halus untuk koordinasi mata-tangan, yaitu mampu memantul-memantulkan bola beberapa kali, menangkap bola dengan diameter lebih kecil, melambungkan balon, dan keterampilan coretan atau menggambar semakin baik (Rahyubi, 2012:69).

Dari pendapat-pendapat di atas maka, dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus bahwa motorik halus adalah kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng. Motorik halus adalah ketangkasan, keterampilan, jari tangan dan pergelangan tangan serta penugasan terhadap otot-otot urat pada wajah.

2.2.1 Dapat membuat garis

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia garis adalah coretan (panjang, lurus, atau lengkung). Tanda berupa coretan panjang di atas tanah. Deretan atau himpunan

titik-titik yang saling berhubungan pada bidang atau di ruang sehingga letak dua unsurnya diketahui, atau letak semua unsurnya tertentu dengan pasti. Menurut Aisyah (2014:19), membuat garis atau coret-mencoret untuk menunjukkan suatu bentuk tertentu ketika anak berada di usia tiga tahun awal. Tahap ini memberi makna bagi persiapan anak dalam melatih kontrol tangan dan jari-jarinya serta daya konsentrasi. Anak dapat melakukan kegiatan dengan satu lengan, seperti membuat garis atau mencorat-coret dengan jari-jemarinya pada kertas atau karton sesuai dengan imajinasi yang dapat dituangkan anak dari ide-idenya (Chandra (2013:34).

Menurut Budi (2012:7), kegiatan coret-mencoret adalah bagian dari perkembangan motorik anak dan anak sangat menyukai kegiatan ini, sehingga dengan dorongan guru dan kesempatan yang diberikan anak akan termotivasi membuat gambar. Kegiatan menggambar merupakan salah satu cara manusia mengekspresikan pikiran-pikiran atau perasaan-perasaannya. Dengan kata lain, gambar merupakan salah satu cara manusia mengekspresikan pikiran-pikiran atau perasaan-perasaannya. Dengan kata lain, gambar merupakan salah satu bentuk bahasa. Ada 3 tahap perkembangan anak yang dapat dilihat berdasarkan hasil gambar dan cara anak menggambar (Wiyani, 2013:24):

1. Pertama, tahap mencoret sembarangan. Tahap ini biasanya terjadi pada usia 2-3 tahun. Pada tahap ini anak belum bisa mengendalikan aktivitas motoriknya sehingga coretan yang dibuat masih berupa goresan-goresan tidak menentu seperti benang kusut.
2. Tahap kedua, juga pada usia 2-3 tahun, adalah tahap mencoret terkendali. Pada tahap ini anak mulai menyadari adanya hubungan antara gerakan tangan dengan hasil goresannya. Maka berubahlah goresan menjadi garis panjang, kemudian lingkaran-lingkaran.
3. Tahap ketiga, pada anak usia 3 ½ – 4 tahun, pergelangan tangan anak sudah lebih luwes. Mereka sudah mahir menguasai gerakan tangan sehingga hasil goresannya sudah lebih. Tujuan menggambar bagi anak:
 - a) Mengembangkan kebiasaan pada anak untuk mengekspresikan diri

- b) Mengembangkan daya kreativitas
- c) Mengembangkan kemampuan berbahasa
- d) Mengembangkan citra diri anak

Berbagai pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa dengan melakukan *finger painting* anak akan dibantu membuat dasar-dasar dari garis datar, garis lurus, garis tidur, sehingga anak akan terbiasa menggambar gambar yang lainnya.

2.2.2 Dapat menggambar

Dikatakan bahwa menggambar merupakan suatu metode yang alami bagi anak untuk mengekspresikan diri. Pada saat awal anak sekolah, anak laki-laki dan perempuan dapat mengungkapkan pemikirannya dan perasaannya lebih baik melalui gambar daripada lewat kata (Mukhtar, *at. all*, 2013:190), kegiatan menggambar dapat digunakan untuk melatih mental, kemampuan berfikir, mengingat, berimajinasi, mengekspersikan emosi, dan mengungkapkan emosi, sehingga meningkatkan kemampuan berfikir. Gambar-gambar yang mereka hasilkan menunjukkan tingkat kreativitas masing-masing serta tingkat emosional anak juga biasa kita lihat dari cara dan hasil gambar mereka, biasanya apa yang ada bayangan mereka menjadi titik fokus dalam menggerakkan jari dan tangan-tangan mungil mereka tanpa merasa ada kesalahan obyektif dalam bayangan pikiran mereka (Apriani 2013:18).

Finger painting menurut Syamsuri (2007:35), adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Lewat menggambar, maka mereka bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka, gambar-gambar anak yang mereka hasilkan menunjukkan tingkat kreatifitas masing-masing serta tingkat emosional anak juga biasa kita lihat dari cara dan hasil gambar mereka, biasanya apa yang ada dalam bayangan mereka menjadi titik fokus dalam menggerakkan jari dan tangan-tangan mungil anak tanpa merasa ada kesalahan obyektif dalam bayangan pikiran mereka. Kegiatan menggambar dapat digunakan untuk melatih proses mental, kemampuan berpikir, mengingat, berimajinasi, mengekspresikan emosi, dan mengungkapkan emosi, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir. Dengan pendekatan

menggambar, anak dapat mengekspresikan pemikiran dan perasaannya sehingga membantu untuk mengerti dirinya sendiri dan orang lain (Melinda, 2014:18).

Pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa dapat menggambar adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak karena dapat dilakukan sesuai dengan keinginan tanpa diarahkan atau paksaan. Menggambar dengan jari atau tangan dapat dilakukan anak tanpa adanya alat atau kuas yang dapat mengganggu anak. Dengan menggambar anak akan terbiasa dengan menuangkan ide-ide yang ada atau yang terlintas di kepalanya sebagai bentuk perkembangan imajinasi dan kreatifitas anak.

2.3 Hubungan Antara Teknik *Finger Painting* dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.

Listyowati dan Sugiyanto. (2014:2), *finger painting* kegiatan menggambar yang langsung menggunakan jari tangan diatas media gambar. Kegiatan ini bermanfaat untuk melatih kemampuan motorik halus pada anak, mengasah kemampuan imajinasi dan kreativitas anak, mengenalkan berbagai macam warna dan bentuk, serta melatih koordinasi mata dan tangan. Dengan terbiasa melakukan teknik *finger painting*, akan membantu anak untuk mengembangkan motorik halus dengan menggerakkan jari-jarinya secara acak seperti mencoret, mengembangkan kreatifitas dan mengasah imajinasi dan kreatifitas anak, serta anak akan terbiasa bersikap tenang, mau berbagi, dan mampu menahan emosi (Melinda, 2013).

Menurut Zuliatin, Farid, dan Wigati (2013:23), *finger painting* merupakan suatu gerakan motorik yang global bagi anak, seluruh badan seakan-akan ikut terlibat melakukan gerakan itu. Pembelajaran *finger painting* diarahkan pada pengembangan kreatifitas dan keterampilan anak serta pembentukan kepribadian bagi anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia dan karakter anak. Dengan kegiatan *finger painting*, untuk melatih kekuatan motorik halus seperti otot-otot jari dan tangan anak maka, dibutuhkan kekuatan dari jari tangan ketika anak mengoleskan cat diatas kertas. Karena tanpa adanya tekanan maka garis-garis tangan tidak akan terbentuk.

Hal ini secara tidak langsung akan membuat otot-otot jari dan tangan akan semakin menguat anak akan lebih menghargai karya seni (Solahuddin, 2008:23).

Melalui pembelajaran *finger painting* diharapkan perkembangan motorik atau pembelajaran gerak anak diharapkan mampu menguasai ketrampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tugas gerak secara maksimal sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan motorik pada anak berbeda-beda karena banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain karena faktor minat, atau kemauan, usia, dan pengalaman. Ketika anak mempelajari keterampilan gerak, perubahan nyata yang terjadi adalah meningkatnya mutu keterampilan yang dikuasainya (Chandra, 2013:12).

Melalui kegiatan *finger painting* ini, diharapkan perkembangan motorik halus pada anak semakin berkembang pesat sesuai dengan kebiasaan pelatihan dan pengkondisian yang teratur dan tertata dengan baik.

2.4 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang artinya bawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Penggabungan kedua kata tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah bahasa Indonesia menjadi “hipotesis” (Masyhud, 2012:51).

Hipotesis penelitian dalam Masyhud (1993:64), hipotesis dibagi menjadi dua yaitu: 1) hipotesis nihil (H_0), yaitu yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih sedangkan 2) hipotesis alternatif (H_a), yaitu yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember tahun 2015

H_a : Adanya hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember tahun 2015.

Berdasarkan teori-teori diatas, maka penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “adanya hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember tahun 2015”.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab 3 akan menguraikan tentang: 3.1 jenis penelitian, 3.2 tempat dan waktu penelitian, 3.3 penentuan subjek penelitian, 3.4 definisi operasional, 3.5 desain penelitian, 3.6 data dan sumber data, 3.7 metode pengumpulan data, 3.8 uji validitas dan reliabilitas dan 3.9 metode pengolahan data dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional tata jenjang dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat memanipulasi variabel (Masyhud, 2012:108-109). Maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat dan lokasi penelitian adalah daerah yang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Pemilihan penentuan daerah penelitian menggunakan *purposive area* yaitu menentukan daerah penelitian pada suatu tempat berdasarkan kriteria tertentu memungkinkan untuk dikaji dengan maksud memiliki tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu atau khusus bagi peneliti (Masyhud, 2012:75).

Memperhatikan hal tersebut, penelitian ini di lakukan di PAUD Jember Permai 1 Jember. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan tempat penelitian yaitu:

1. PAUD Jember Permai 1 Jember merupakan salah satu dari sasaran Pendidikan Non Formal.

2. Di PAUD Jember Permai 1 Jember belum pernah diadakan penelitian dengan judul dan permasalahan yang sama dengan penelitian ini.
3. Adanya kesediaan dari pihak PAUD Jember Permai 1 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
4. Perkembangan motorik halus pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Jember Permai 1 Jember dalam hal mengikuti aktifitas sebagian anak masih belum berkembang atau terampil.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 5 bulan antara bulan Februari 2015 sampai dengan Juni 2015, dengan perincian 2 bulan persiapan, 2 bulan di lapangan, 1 bulan pembuatan laporan.

3.3 Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik populasi. Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:80). Sedangkan menurut Arikanto (1993:102) populasi adalah subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini berjumlah 12 orang yang berusia 3-4 di PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015.

3.4 Definisi Operasional

Sandjana dan Heriyanto (2006:96) definisi operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran variabel penelitian. Definisi operasional dipergunakan untuk menentukan instrumen alat-alat ukur apa yang akan digunakan dalam penelitian. Dan juga menjelaskan cara perlakuan untuk menimbulkan suatu gejala.

3.4.1 Teknik *Finger Painting*

Teknik *finger painting* merupakan suatu kegiatan dimana seorang anak melakukan teknik melukis menggunakan jari-jari tangan atau telapak tangan secara bebas sesuai dengan minat anak. Teknik *finger painting* dilakukan untuk mengajarkan anak untuk mengetahui berbagai macam dan jenis warna-warna primer (merah, kuning, biru) dan cara untuk melakukan pencampuran warna sehingga menjadi warna tersier (ungu, orange, dan hijau muda) dan sekunder (hijau tua, dan coklat) bisa dilakukan oleh anak sendiri, proses ini juga membantu perkembangan memperkuat jari-jemari dan tangan anak.

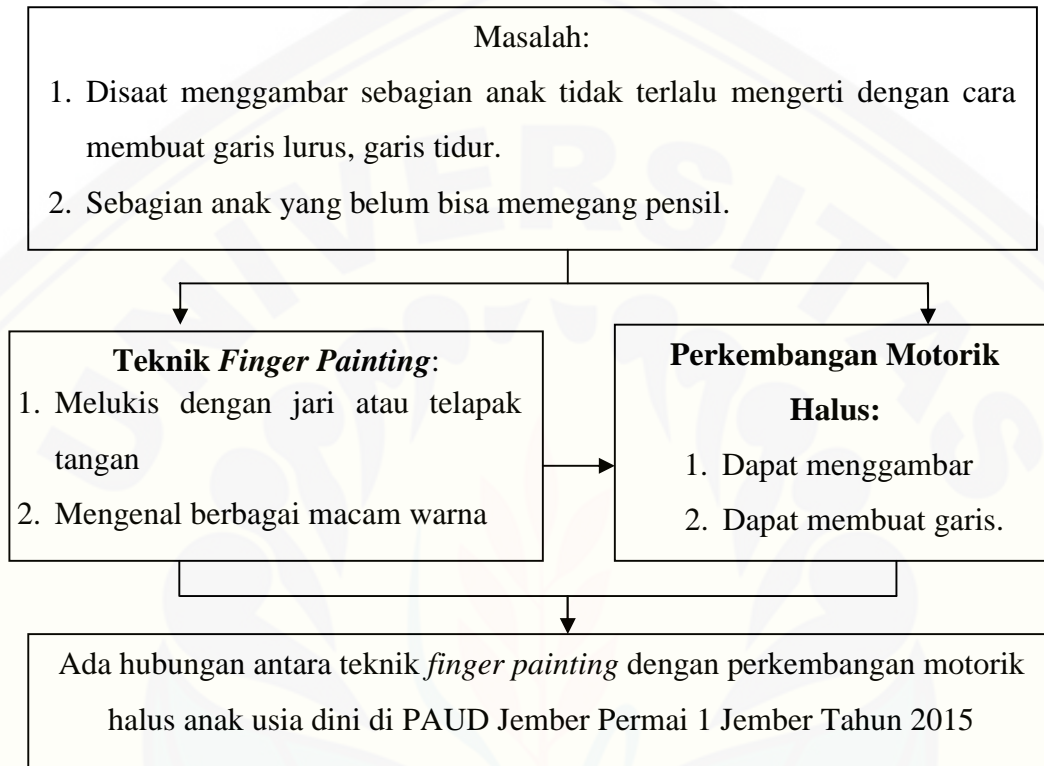
3.4.2 Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus pada anak adalah kemampuan atau penggunaan otot-otot kecil atau pergerakan pada tangan yang membutuhkan koordinasi mata. Perkembangan motorik halus pada anak yaitu jari-jari atau tangannya bisa membuat garis-garis memanjang, lurus, tidur dan garis datar dan bisa menggambar-gambar yang diinginkan diatas kanvas atau buku gambar.

3.5 Desain Penelitian

Sandjana dan Heriyanto (2006:105) desain penelitian pada dasarnya adalah strategi untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk menguji hipotesa. Desain penelitian ditetapkan dengan mengacu pada hipotesa yang telah dibangun. Pemilihan desain yang tepat sangat diperlukan untuk menjamin pembuktian hipotesa secara tepat pula. Selanjutnya dalam Pedoman Karya Tulis Ilmiah (2011:23) rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram.

Adapun rancangan penelitian ini adalah memuat uraian mengenai hal-hal sebagai berikut:



Gambar. 3.1 bagan rancangan penelitian

Keterangan:

———— = hubungan antara komponen

————> = pemberian perlakuan

3.6 Data Dan Sumber Data

Menurut Arikanto (1993:102) data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam penumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Terdapat dua jenis data dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang. Adapun

data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh dari dokumen atau sumber informasi lainnya.

Data primer dalam penelitian ini didapat dari observasi terhadap anak usia dini usia 3-4 tahun yang berjumlah 12 orang di PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015. Selain itu juga data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan kuesioner memerlukan instrumen yang berbeda-beda. Metode penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. Ada bermacam-macam variabel dan banyak metode untuk mengumpulkn metode data (Sandjana dan Heriyanto, 2006:142).

3.7.1 Observasi

Dimiyati (2013:92), observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang rupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan, yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Menurut Arikunto (1993:191), metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Menurut pelaksanaannya observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu observasi non sistematis dan observasi sistematis. Pada observasi non sistematis, peneliti tidak menggunakan panduan observasi dan alat perekam lainnya. Sedangkan pada observasi sistematis peneliti mempergunakan pedoman observasi dan atau alat perekam lainnya (Sandjaja dan Heriyanto, 2006:143).

Pada peneliian ini peneliti menggunakan observasi sistematis, dimana peneliti menggunakan daftar cek (*check list*) sebagai pedoman pengamatan. Penggunaan daftar cek (*check list*) merupakan salah satu instrumen peneltian yang biasanya

digunakan sebagai alat bantu dalam penumpulan data dengan metode observasi. *Check list* berisi sederet daftar pernyataan yang berkaitan dengan indikator dari variabel yang diteliti dan disampingnya telah kolom untuk diberi tanda check sesuai fakta atau fenomena yang diobservasi. Adapun data yang akan diraih dengan menggunakan teknik ini adalah:

1. Berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan teknik *finger painting* di PAUD Jember Permai 1 Jember.
2. Perkembangan motorik halus anak pada penerapan teknik *finger painting* PAUD Jember Permai 1 Jember.
3. Kondisi lingkungan pada tempat dilakukan penelitian.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, dan lain-lain. Metode dokumentasi memiliki keunggulan dan kelemahan dibanding dengan metode lain (Dimiyati (2013:97). Menurut Arikanto (2006:231), dokumentasi merupakan metode penelitian dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, dan lain-lain. Metode dokumentasi merupakan sumber data yang berupa benda-benda mati sehingga tidak muda berubah atau bergerak. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencatat variabel yang dicari.

Adapun data yang diraih dengan metode dokumentasi adalah berkaitan dengan profil sekolah diantaranya:

1. Profil lembaga PAUD Jember Permai 1 Jember.
2. Data peserta didik PAUD Jember Permai 1 Jember.
3. Data tenaga pendidik PAUD Jember Permai 1 Jember.
4. Rencana kegiatan harian PAUD Jember Permai 1 Jember
5. Sarana dan prsarana PAUD Jember Permai 1 Jember

3.7.3 Kepustakaan

Kepustakaan adalah langkah yang penting dalam suatu penelitian karena informasi yang relevan dengan masalah penelitian dapat ditemukan melalui langkah ini. Tinjauan kepustakaan (Sandjaja, dan heriyanto, 2006:51) dapat digunakan untuk:

- a. Memperdalam pengetahuan khususnya tentang hubungan antar variabel penelitian.
- b. Mengkaji teori dasar yang berkaitan dengan masalah diteliti.
- c. Mengkaji temuan penelitian sejenis atau yang pernah dilakukan sebelumnya.
- d. Menemukan metode atau cara pendekatan pemecahan masalah.
- e. Mendapatkan cara mengevaluasi ataupun menganalisa data.
- f. Mencari informasi aspek penelitian yang belum tergarap.
- g. Memperkaya ide-ide baru.

3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikanto, 1993:136). Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu menguji instrument penelitian dengan satu kali pengetesan. Setelah data terkumpul, peneliti mengolah data menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) seri 16.0.

Pengolahan atau analisis data tersebut diberikan pada responden 12 orang, dengan harga r kritik sebesar 0,591 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. H_a diterima jika r_{hitung} , maka kesimpulannya terdapat hubungan teknik *finger painting* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak.
2. H_a ditolak jika r_{hitung} , maka kesimpulannya terdapat hubungan teknik *finger painting* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk menggunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikanto, 1993:142).

Berdasarkan uraian tersebut, pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan menggunakan rumus *chronbach Alpha* (0.911) dengan bantuan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) seri 16.0

3.9 Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan data

Arikanto (1993:205), sebelum melakukan analisis data, peneliti harus memperhatikan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut yaitu:

a. Persiapan.

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen data.
 - 3) Mengecek macam isian data.
- b. Tabulasi, yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.
- 1) *Scoring* adalah pemberian skor terhadap item-item atau jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden dalam angket penelitian, dalam penelitian ini scoring menggunakan *check list* yaitu:
 - a) Berkembang Sangat Baik = 4
 - b) Berkembang Sesuai Harapan = 3

- c) Mulai Berkembang = 2
 d) Belum Berkembang = 1
- 2) *Coding* adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu. Apabila analisis kuantitatif maka kode yang diberikan adalah angka. Apabila angka itu berlaku sebagai skala pengukuran maka disebut skor.

3.9.2 Analisis data

Menurut Zuriyah (2006:198), analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Sedangkan analisis statistik berangkat dari data yang bersifat kuantitatif. Model analisis yang digunakan harus relevan dengan: jenis data yang akan dianalisis, tujuan penelitian, hipotesis yang akan diuji, serta rancangan penelitiannya.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi yang telah diuji validitasnya menggunakan rumus *korelasi tata jenjang* adalah:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho_{xy} : koefisien korelasi

1-6 : bilangan konstan

D : selisih perbedaan variabel X dan Y

N : jumlah rospenden

Pengolahan atau analisis data tersebut diberikan pada responden 12 orang, dengan harga r kritik sebesar 0,591 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. H_a diterima jika r_{hitung} , maka kesimpulannya terdapat hubungan teknik *finger painting* dalam perkembangan motorik halus anak.
2. H_a ditolak jika r_{hitung} , maka kesimpulannya terdapat hubungan teknik *finger painting* dalam perkembangan motorik halus anak.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan: 4.1 Data Pendukung, 4.2 Penyajian dan Interpretasi Data, 4.3 Analisis Data, dan 4.4 Keterbatasan Peneliti.

4.3 Data Pendukung

Data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Data pendukung merupakan data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data utama yang dapat menunjang keberhasilan penelitian. Fungsi dari data pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai data pelengkap dari data utama namun tidak dianalisis seperti halnya data utama.

4.1.1 Profil PAUD Jember Permai 1 Jember

Jember Permai 1 merupakan sebuah pendidikan anak usia dini yang berada daerah penelitian yang terletak di Perum Semeru Jl. Raung Raya No 01 Sumbersari, Jember. Adapun denah sekolah tertera pada Lampiran 10. Secara geografi PAUD Jember Permai 1 Jember dibatasi oleh:

- a. Sebelah utara : Rumah penduduk
- b. Sebelah selatan : Masjid
- c. Sebelah barat : Rumah penduduk
- d. Sebelah timur : Rumah penduduk

Dari gambaran diatas dapat diketahui bahwa PAUD Jember Permai 1 Jember telah berdiri pada tahun 2003 dan di kelola oleh Ibu Noer sebagai kepala sekolah sekaligus tenaga pengajar. Selain itu di PAUD Jember Permai 1 Jember memiliki enam guru untuk membantu kegiatan belajar-pembalajaran. Keseluruhan siswa di PAUD Jember Permai 1 Jember berusia 3-6 tahun untuk menunjang tumbuh kembang anak guna mempersiapkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4.1.2 Sejarah Berdiri PAUD Jember Permai 1 Jember

Awal PAUD Jember Permai 1 Jember pada tahun 2003 berawal dari peserta Posyandu banyak yang belum masuk sekolah, dari bapak Supriadi seorang pensiunan dari PTP26 mengajak Ibu Noer (kepala sekolah) untuk mendirikan PAUD di sekitar Perum Semeru Jl. Raung Raya No 01 Sumpalsari, Jember. Dan mengundang tokoh masyarakat yang ada untuk disepekatkan untuk didirikan di sebelah fasilitas umum dan swadaya murni dari masyarakat dan para donatur dari luar yang secara sukarela menyumbang dan berdirilah kelas 3 dengan jumlah peserta didik sebanyak 50-60 yang awalnya umurnya dicampur. Kemudian di bagi menjadi PG dan TK. Karena sudah mulai memakai pedoman untuk Pendidikan Anak Usia Dini.

Dari sejarah diatas, dapat diketahui bahwa PAUD Jember Permai 1 Jember berdiri atas bantuan para masyarakat sekitar. Dan sudah menggunakan pedoman menu generik revisi tahun 2009 guna untuk mendukung kegiatan belajar-pembelajaran guna untuk mempersiapkan potensi anak ke araj yang lebih baik. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 tahun 2009 tentang Undang-Undang pendidikan Anak Usia Dini.

4.1.3 Visi dan Misi PAUD Jember Permai 1 Jember

Visi : Mencetak generasi cerdas islami, cerdas sosial, cerdas emosional, bermoral kokoh dan mandiri.

Misi : 1. Membentuk karakter tauhid dalam proses pembelajaran
2. Membentuk karakter kompetitif yang dilandasi moral kokoh
3. Menghasilkan generasi yang terampil, mandiri dan unggul
4. Berakhlak karimah

Dalam proses pencapaian visi dan misi tersebut dilengkapi dengan gedung sendiri yang dibangun dengan bantuan swadaya para donatur dan orang tua peserta

didik, dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan kegiatan belajar-pembelajaran.

4.1.4 Kurikulum PAUD Jember Permai 1 Jember

Kurikulum yang digunakan di PAUD Jember permai 1 jember sesuai degna Permendiknas no.58 tahun 2009 tentang satuan pendidikan anak usia dini. Aspek-aspek yang dikembangkan sesuai dengan pembelajaran menu generik revisi tahun 2009. Yang terdiri dari aspek moral agama, aspek fisik-motorik, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek sosial-emosional, aspek keterampilan hidup dan aspek seni. Kegiatan pembelajaran dilakukan di PAUD dimulai dari hari Senin, Rabu, Kamis, Jumat. Dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diantaranya belajar sholat dan membaca doa sehari-hari dan olahraga dan lain-lain. Kegiatan dengan pengembangan aspek motorik halus diantaranya mewarnai gambar, kolase, puzzle, menyusun balok, menempel, *finger painting*, dan lain-lain.

Setiap pembelajaran dilakukan selama 90 menit dengan waktu istirahat selama 30 menit terdapat di dalam rencana kegiatan harian (RKH). Di kelas Kelompok Bermain ada satu tenaga pendidik, dikarenakan di PAUD Jember Permai 1 Jember masih kekurangan tenaga pendidik. Dan di saat pembelajaran orang tua murid masih berada di dalam kelas karena siswa yang belum mandiri dan takut bila ditinggal keluar kelas. RKH pembelajaran yang dilakukan di PAUD Jember Permai 1 Jember terdapat pada lampiran sebelas. RKH adalah perencanaan terkecil yang dibuat untuk digunakan dan memandu kegiatan sehari-hari guna untuk menunjang prose belajar-mengajar yang tersusun scara rapi, di PAUD Jember Permai 1 Jember olahraga dilakukan secara bersama-sama guna untuk memaksimalkan waktu dan kurangnya tenaga pendidik. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan lainnya salah satunya adalah perkembangan motorik anak guna untuk menunjang masa depan anak kearah yang lebih baik. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 tahun 2009 tentang Undang-Undang Pendidikan Anak Usia Dini.

4.1.5 Data Pendidik PAUD Jember Permai 1 Jember

PAUD Jember Permai 1 Jember merupakan lembaga pendidikan non formal yang bertujuan untuk membentuk anak yang cerdas, mandiri, berakhlak, berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. Pendidik di PAUD Jember Permai 1 Jember memiliki tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari SD hingga sarjana. Adapun data pendidik Jember Permai 1 Jember sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Pendidik PAUD Jember Permai 1 Jember

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan
1	Noer Qomariatien	Tuban, 1 Agustus 1955	Kepala Sekolah
2	Sri Sanubari W	Surabaya, 17 Juni 1977	Guru Kelas
3	Yesi F	Jember, 14 November 1989	Guru Kelas
4	Wahyu CA	Jember, 12 Mei 1990	Guru Kelas
5	Dwi Kinarsih	Surabaya, 23 Juli 1988	Guru Kelas
6	Anggi N	Pasuruan, 10 April 1994	Guru Kelas
7	Siti Rahayu	Jember, 25 Desember 1982	Guru Kelas

Sumber: Buku Tahunan PAUD Jember Permai 1 tahun 2015

Berkaitan dengan tabel 4.1 Data Pendidik PAUD Jember Permai 1 Jember tersebut, Ibu Noer Qomariatien sebagai kepala sekolah sekaligus tenaga pendidik yang mengajar di PAUD Jember Permai 1 Jember, dalam mengelola lembaga PAUD ini dibantu oleh Ibu Sri Sanubari sebagai sekretaris dengan tugas mengurus segala macam keperluan dimulai dari administrasi dan keperluan mengelola keperluan lainnya.

4.1.6 Data Peserta Didik PAUD Jember Permai 1 Jember

Peserta didik di PAUD Jember Permai 1 Jember saat ini berjumlah 107 orang yang terdiri dari 12 orang anak usia 2-4 tahun (kelas PG), dan 95 orang anak usia 4-6 tahun (kelas TK A dan B). Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah anak usia 3-4 tahun sebanyak 12 orang anak. Adapun data peserta didik usia 3-4 tahun di PAUD Jember Permai 1 Jember sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Peserta Didik PAUD Jember Permai 1 Jember

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	L/ P	Agama
1	Alden Ariyasta A	Jember, 12 November 2010	L	Islam
2	Arina Meida Yulia P	Jember, 20 Mei 2011	P	Islam
3	Azalia Oka Widyatna	Jember, 27 April 2011	P	Islam
4	Brilian Bintari Laros	Jember, 23 Juli 2011	P	Islam
5	Qiara Lituhayu Fauzi	Jember, 03 Desember 2011	P	Islam
6	M. Rizqullah Tirta M	Jember, 30 Oktober 2010	L	Islam
7	Syafiqu Rahman Subi	Tabalong, 21 Juli 2011	L	Islam
8	Zahra Rumaisha K	Surabaya, 07 September 2010	P	Islam
9	Fildza Haziqah I	Jember, 24 November 2010	P	Islam
10	Quinsha Nayla Sheril	Jember, 08 September 2011	P	Islam
11	M. Radit Imansyah	Jember, 14 Mei 2011	L	Islam
12	Saidah Kinansyah	Jember, 05 November 2011	P	Islam

Sumber: Buku Tahunan PAUD Jember Permai 1 tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.3 Data Peserta Didik PAUD Jember Permai 1 Jember dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa jumlah siswa Kelompok Bermain berjumlah 12 orang anak. Dengan didampingi oleh 1 guru karena di PAUD Jember Permai 1 masih kekurangan guru. Tugas guru membantu

mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan.

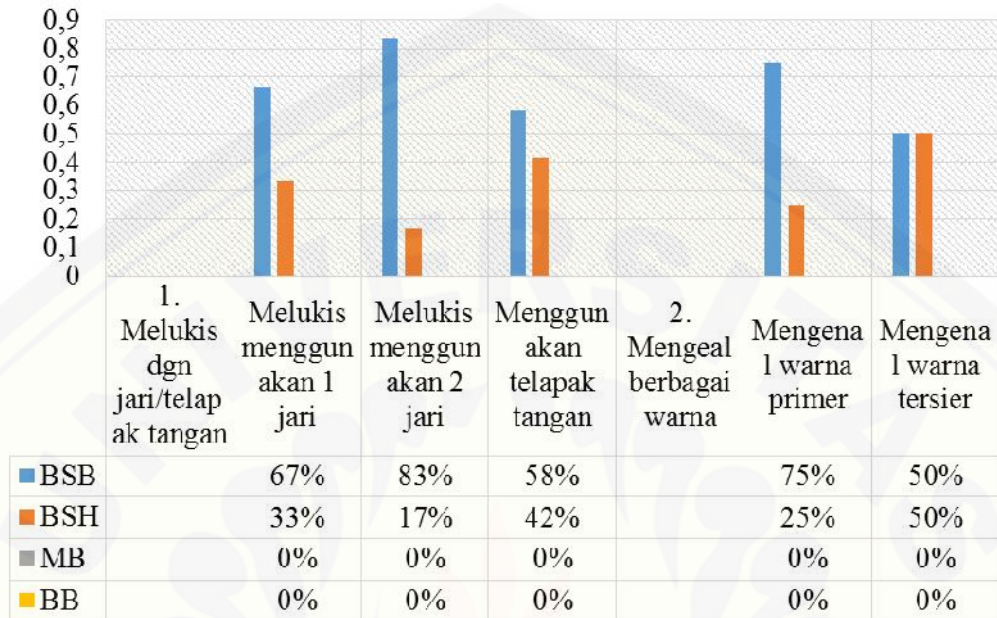
4.2 Penyajian dan Interpretasi Data

Penyajian data merupakan suatu teknik pengulasan dari data mentah yang kemudian diolah untuk mempermudah dalam mengartikan data. Data dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh melalui dokumentasi dan kepustakaan. Sedangkan data primer merupakan data utama yang didapat langsung melalui observasi. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti melakukan observasi kepada 12 anak usia 3-4 tahun di PAUD Jember Permai 1 Jember menggunakan lembar observasi berupa *check list*. Pernyataan dalam *check list* terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel X (teknik *finger painting*) dan 5 pernyataan untuk variabel Y (pekembangan motorik halus).

4.2.1 Data Teknik *Finger Painting*

Setelah melakukan pengamatan pada subjek penelitian dengan menggunakan *check list* pada observasi, yang diperoleh melalui data mentah maka telah didapatkan data-data utama yang dapat diolah sesuai tujuan penelitian. Teknik *finger painting* terdapat dua indikator yaitu dapat membuat garis dan dapat membuat gambar. Untuk memudahkan peneliti. Data pertama yang diperoleh dapat disajikan yaitu tentang persentase hasil pengamatan melalui teknik *finger painting* yang digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Teknik *Finger Painting*



Sumber: Data primer diolah tahun 2015

Bagan 4.1 Persentase Hasil Pengamatan Pada Variabel X (Teknik *Finger Painting*)

Keterangan:

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai berkembang

BB : Belum Berkembang

Diagram batang pada gambar 4.1 menunjukkan perolehan hasil persentase hasil pengamatan Teknik *Finger Painting* di PAUD Jember Permai 1 Jember. Pada diagram tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan anak dalam melakukan teknik *finger painting* berbeda-beda. Pada indikator pertama, persentase tertinggi terdapat pada pernyataan kedua, sebesar 83% anak (10 anak) anak sudah dapat melukis menggunakan dua jari. Sedangkan nilai terendah adalah 0% yang terdapat pada semua pernyataan. Selanjutnya pada indikator kedua, persentase tertinggi terdapat pada pernyataan pertama, yaitu dapat mengenal warna primer dengan persentase

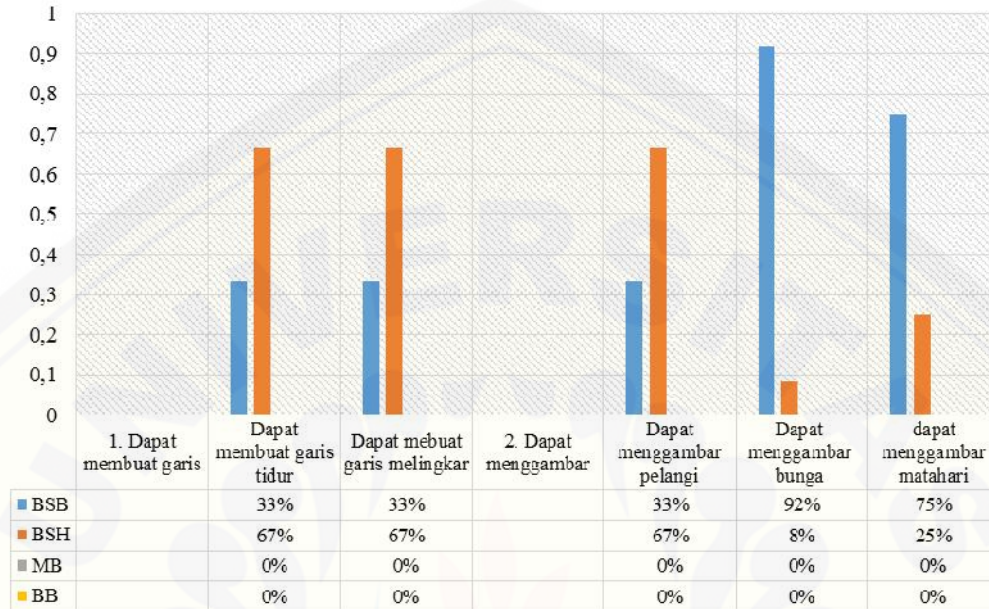
sebesar 75% (8 anak). Sedangkan nilai terendah terdapat pada masing-masing pernyataan dengan besar persentase 0%. Dan pada indikator kedua, persentase tertinggi terdapat pada pernyataan pertama, yaitu dapat mengenal warna tersier dengan persentase 50% (6 anak).

Selanjutnya, pada indikator pertama melukis menggunakan jari atau telapak tangan dengan pernyataan melukis menggunakan satu jari dengan persentase 67% (7 anak). Sedangkan nilai terendah terdapat pada masing-masing pernyataan dengan besar persentase 0%. Dan pada indikator pertama melukis menggunakan jari atau telapak tangan dengan pernyataan menggunakan telapak tangan dengan persentase 58% (6 anak). Sedangkan nilai terendah terdapat pada masing-masing pernyataan dengan besar persentase 0%.

4.2.2 Data Perkembangan Motorik Halus

Setelah melakukan pengamatan pada subjek penelitian menggunakan *check list* pada observasi, yang diperoleh melalui data mentah, maka telah didapatkan data-data utama yang dapat diolah sesuai tujuan penelitian. Untuk variabel Y (perkembangan motorik halus) dengan indikator dapat membuat garis dan dapat menggambar. Data yang diperoleh dilihat dari besar r_{tabel} sebesar 0,591 (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95%). Diperoleh dari data mentah guna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan suatu tingkatan yang dilakukan pada data kedua yang disajikan yaitu tentang persentase hasil pengamatan perkembangan motorik halus anak usia dini Jember Permai 1 Jember yang digambarkan pada tabel 4.2 didalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS



Sumber: Data primer diolah tahun 2015

Bagan 4.2 Persentase Hasil Pengamatan Pada Variabel Y (Perkembangan Motorik Halus)

Keterangan:

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai berkembang

BB : Belum Berkembang

Diagram batang pada gambar 4.2 menunjukkan perolehan hasil persentase hasil pengamatan perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember. Data diperoleh melalui metode observasi. Pada diagram tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan motorik halus anak berbeda-beda. Pada indikator membuat garis, persentase tertinggi terdapat pada kedua pernyataan, yaitu diketahui 67% anak (8 anak) kemampuan dalam membuat garis tidur dan garis melingkar sudah berkembang sesuai harapan. Sedangkan nilai terendah terdapat pada

semua pernyataan, dengan persentase 0%. Selanjutnya pada indikator kedua, yaitu menggambar, nilai tertinggi terdapat pada pernyataan kedua. Diketahui 92% anak (11 anak) sudah dapat menggambar bunga dengan baik. Sedangkan nilai terendah terdapat pada masing-masing pernyataan dengan besar persentase 0%. Selanjutnya pada indikator kedua pada pernyataan ketiga menggambar matahari diketahui persentase sebesar 67% (7 anak) berkembang sesuai harapan. Sedangkan nilai terendah terdapat pada semua pernyataan, dengan persentase 0%.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebagian anak di PAUD Jember Permai 1 Jember sudah mulai berkembang sesuai dengan harapan. Dan perkembangan motorik halus pada anak berkembang kearah yang lebih matang karena dapat dimaknai sebagai bagian dari interaksi pola belajar yang mendorong anak ke perkembangan yang lebih baik.

4.2.3 Data Hubungan antara antara Teknik *Finger Painting* dengan Perkembangan Motorik Halus Anak

Data ketiga yang disajikan yaitu tentang hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini. Data mentah variabel X dan variabel Y yang diperoleh melalui *check list* dalam penelitian ini terlampir pada lampiran 6. Pernyataan dalam *check list* terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel X (teknik *finger painting*) dan 5 pernyataan untuk variabel Y (perkembangan motorik halus). Untuk variabel X (teknik *finger painting*) dengan indikator melukis dengan jari atau telapak tangan dan mengenal berbagai macam warna sedangkan variabel Y (perkembangan motorik halus) dengan indikator dapat membuat garis dan dapat menggambar. Data yang akan diperoleh dapat dilihat dari besar r_{tabel} sebesar 0,591 (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95%). Dari data yang akan diperoleh guna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan suatu tingkatan yang dilakukan di dalam penelitian. Selanjutnya data mentah yang telah diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang untuk memudahkan dalam mengetahui data yang akan diperoleh. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hubungan antara Teknik *Finger Painting* dengan Perkembangan Motorik Halus Anak

NO	X	Y	RANGKNG		D	D2
			X	Y		
1	18	18	7	5	2	4
2	17	18	10,5	5	5,5	30,25
3	18	17	7	9,5	-2,5	6,25
4	20	18	2	5	-3	9
5	18	17	7	9,5	-2,5	6,25
6	17	18	10,5	5	5,5	30,25
7	19	18	4,5	5	-0,5	0,25
8	20	20	2	1	1	1
9	20	18	2	5	-3	9
10	17	16	10,5	11,5	-1	1
11	19	18	4,5	5	-0,5	0,25
12	17	16	10,5	11,5	-1	1
JUMLAH						98,5

Sumber: Data primer diolah tahun 2015

Hasil perhitungan:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6(98,5)}{12(12^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{591}{1716}$$

$$rho_{xy} = 1 - 0,344$$

$$rho_{xy} = 0,656$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,656. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,591 (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95%), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Jember Permai

1 Jember Tahun 2015 (H_0 ditolak). Hal ini dapat menjadi bukti bahwa teknik *finger painting* dapat mengembangkan aspek motorik halus anak.

Jika nilai r_{hitung} dipersentasekan, maka akan didapatkan persentase sebesar 65,6%. Hal ini dapat diartikan bahwa teknik *finger painting* dengan indikator melukis menggunakan jari atau telapak tangan dan mengenal berbagai macam warna dapat memberikan sumbangan sebesar 65,6% terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini dalam hal membuat garis dan dapat membuat gambar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4.2.4 Data Hubungan antara teknik *finger painting* (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak

Dari data yang disajikan yaitu tentang hubungan antara antara teknik *finger painting* (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan perkembangan Motorik Halus Anak. Data mentah variabel X dan variabel Y yang diperoleh melalui *check list* dalam penelitian ini terlampir pada lampiran 7.. Data yang akan diperoleh dapat dilihat dari besar r_{tabel} sebesar 0,591 (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95%). Dari data yang akan diperoleh guna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan suatu tingkatan yang dilakukan di dalam penelitian.

Dalam sub-subbab ini dijelaskan tentang hasil hitungan dari indikator pertama variabel X (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan tiap-tiap indikator variabel Y (dapat membuat garis dan dapat menggambar). Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

- a. Hubungan antara teknik *finger painting* (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Membuat Garis)

Adapun tabel 4.4 yang menunjukkan hubungan antara variabel X (teknik *finger painting*) dengan indikator melukis menggunakan jari atau telapak tangan dengan variabel Y (Perkembangan Motorik Halus Anak) dengan indikator membuat garis sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hubungan antara teknik *finger painting* (Melukis Menggunakan Jari atau Telapak Tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Membuat Garis)

NO	X	Y	RANGKNG		D	D2
			X	Y		
1	11	7	7	4,5	2,5	6,25
2	10	7	11	4,5	6,5	42,25
3	11	6	7	10	-3	9
4	12	7	2,5	4,5	-2	4
5	11	6	7	10	-3	9
6	11	6	7	10	-3	9
7	12	7	2,5	4,5	-2	4
8	12	8	2,5	1	1,5	2,25
9	12	7	2,5	4,5	-2	4
10	10	6	11	10	1	1
11	11	7	7	4,5	2,5	6,25
12	10	6	11	10	1	1
JUMLAH						98

Sumber: Data primer diolah tahun 2015

Hasil perhitungan:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6(98)}{12(12^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{588}{1716}$$

$$rho_{xy} = 1 - 0,343$$

$$rho_{xy} = 0,657$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,657. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,591 (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara indikator variabel X (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan indikator variabel Y (membuat garis) memiliki tingkat hubungan yang cukup.

Jika nilai r_{hitung} dipersentasekan, maka akan didapatkan persentase sebesar 65,7%. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan anak menggunakan jari atau telapak tangan saat melakukan teknik *finger painting* dapat memberikan sumbangan sebesar 65,7% terhadap kemampuan anak dalam membuat garis, terutama garis tidur dan garis melingkar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa melukis menggunakan jari atau telapak tangan saat melakukan teknik *finger painting* dapat memberikan rangsangan kepada anak usia dini guna untuk melatih anak untuk bisa membuat garis dan membantu anak untuk bisa menulis.

b. Hubungan antara Teknik *Finger Painting* (Melukis Menggunakan Jari atau Telapak Tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Membuat Gambar).

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara antara teknik *finger painting* (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan perkembangan motorik halus anak peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan *check list* guna membantu hasil yang akan diperoleh. Untuk mengetahui ada hubungan atau tidak adanya hubungan maka digunakan rumus ($N=12$ dan taraf kepercayaan 95%) untuk memperoleh data.

Dari data yang disajikan yaitu tentang hubungan antara teknik *finger painting* (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan perkembangan Motorik Halus Anak. Disini akan dijelaskan tentang hasil hitungan dari indikator pertama variabel X (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan indikator kedua variabel Y (dapat membuat menggambar).

Berikutnya untuk lebih jelaskan akan diuraikan pada tabel 4.5 yang akan menunjukkan hubungan antara teknik *finger painting* pada indikator pertama (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan perkembangan motorik halus anak dengan indikator kedua (membuat gambar) akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hubungan antara Teknik *Finger Painting* (Melukis Menggunakan Jari atau Telapak Tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Membuat Gambar)

NO	X	Y	RANGKNG		D	D2
			X	Y		
1	11	11	7	6,5	0,5	0,25
2	10	11	11	6,5	4,5	20,25
3	11	11	7	6,5	0,5	0,25
4	12	11	2,5	6,5	-4	16
5	11	11	7	6,5	0,5	0,25
6	11	12	7	1,5	5,5	30,25
7	12	11	2,5	6,5	-4	16
8	12	12	2,5	1,5	1	1
9	12	11	2,5	6,5	-4	16
10	10	10	11	11,5	-0,5	0,25
11	11	11	7	6,5	0,5	0,25
12	10	10	11	11,5	-0,5	0,25
JUMLAH						101

Sumber: Data primer diolah tahun 2015

Hasil Perhitungan:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6(101)}{12(12^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{606}{1716}$$

$$rho_{xy} = 1 - 0,353$$

$$rho_{xy} = 0,647$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,647. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,591 (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara indikator variabel X (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan indikator variabel Y (dapat menggambar) memiliki tingkat hubungan yang cukup.

Jika nilai r_{hitung} dipersentasekan, maka akan didapatkan persentase sebesar 64,7%. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan anak menggunakan jari atau telapak tangan saat melakukan teknik *finger painting* dapat memberikan sumbangan sebesar 64,7% terhadap kemampuan anak dalam menggambar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4.2.5 Data Hubungan antara antara Teknik *Finger Painting* (Mengenal Warna) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Membuat Garis)

Data keempat yang disajikan yaitu tentang hubungan antara Teknik *Finger Painting* (mengenal warna) dengan perkembangan Motorik Halus Anak. Dalam sub-subbab ini dijelaskan tentang hasil hitungan dari indikator kedua variabel X (mengenal warna) dengan tiap-tiap indikator variabel Y (membuat garis). Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

a. Hubungan antara Teknik *Finger Painting* (Mengenal Warna) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Membuat Garis)

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara antara teknik *finger painting* dengan indikator mengenal warna dengan perkembangan Motorik Halus anak usia dini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan *check list* guna membantu hasil yang akan diperoleh.

Dari data yang disajikan yaitu tentang hubungan antara teknik *finger painting* dengan indikator mengenal warna dengan perkembangan Motorik Halus anak usia dini. Disini akan dijelaskan tentang hasil hitungan dari indikator kedua variabel X (teknik *finger painting*) dengan indikator mengenal warna dengan indikator pertama variabel Y (perkembangan motorik halus) membuat garis.

Data tersebut diperoleh melalui data mentah yang kemudian diolah dengan membuat rangking sehingga diperoleh data berikut pada tabel 4.6 akan menunjukkan hubungan antara teknik *finger painting* pada indikator mengenal warna dengan

perkembangan motorik halus anak dengan indikator membuat garis akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hubungan antara Teknik *Finger Painting* (Mengenal Warna) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Membuat Garis)

NO	X	Y	RANGKNG		D	D2
			X	Y		
1	7	7	8	4,5	3,5	12,25
2	7	7	8	4,5	3,5	12,25
3	7	6	8	10	-2	4
4	8	7	2,5	4,5	-2	4
5	7	6	8	10	-2	4
6	6	6	12	10	2	4
7	7	7	8	4,5	3,5	12,25
8	8	8	2,5	1	1,5	2,25
9	8	7	2,5	4,5	-2	4
10	7	6	8	10	-2	4
11	8	7	2,5	4,5	-2	4
12	7	6	8	10	-2	4
JUMLAH						71

Sumber: Data primer diolah tahun 2015

Hasil perhitungan:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6(71)}{12(12^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{426}{1716}$$

$$rho_{xy} = 1 - 0,248$$

$$rho_{xy} = 0,752$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,752. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,591 (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara indikator variabel X

(mengenal warna) dengan indikator variabel Y (membuat garis) memiliki tingkat hubungan yang cukup.

Jika nilai r_{hitung} dipersentasekan, maka akan didapatkan persentase sebesar 75,2%. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan anak dalam mengenal warna dapat memberikan sumbangan sebesar 75,2% terhadap kemampuan anak dalam membuat garis, terutama membuat garis tidur dan garis melingkar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

b. Hubungan antara Teknik *Finger Painting* (Mengenal Warna) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Membuat Gambar).

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara teknik *finger painting* (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan perkembangan motorik halus anak peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan *check list* guna membantu hasil yang akan diperoleh. Untuk mengetahui ada hubungan atau tidak adanya hubungan maka digunakan rumus ($N=12$ dan taraf kepercayaan 95%) untuk memperoleh data.

Dari data yang disajikan yaitu tentang hubungan antara teknik *finger painting* (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan perkembangan Motorik Halus Anak. Disini akan dijelaskan tentang hasil hitungan dari indikator pertama variabel X (melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan indikator kedua variabel Y (dapat membuat menggambar).

Berikutnya pada tabel 4.7 akan menunjukkan hubungan antara teknik *finger painting* pada indikator mengenal warna dengan perkembangan motorik halus anak dengan indikator membuat gambar akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hubungan antara Teknik *Finger Painting* (Mengenal Warna) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Membuat Gambar)

NO	X	Y	RANGKNG		D	D2
			X	Y		
1	7	11	8	6,5	1,5	2,25
2	7	11	8	6,5	1,5	2,25
3	7	11	8	6,5	1,5	2,25
4	8	11	2,5	6,5	-4	16
5	7	11	8	6,5	1,5	2,25
6	6	12	12	1,5	10,5	110,25
7	7	11	8	6,5	1,5	2,25
8	8	12	2,5	1,5	1	1
9	8	11	2,5	6,5	-4	16
10	7	10	8	11,5	-3,5	12,25
11	8	11	2,5	6,5	-4	16
12	7	10	8	11,5	-3,5	12,25
JUMLAH						195

Sumber: Data primer diolah tahun 2015

Hasil perhitungan:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6(195)}{12(12^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{1170}{1716}$$

$$rho_{xy} = 1 - 0,682$$

$$rho_{xy} = 0,318$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,318. Nilai tersebut lebih kecil dari r_{tabel} sebesar 0,591 (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara indikator variabel X (mengenal warna) dengan indikator variabel Y (membuat gambar) memiliki tingkat hubungan yang rendah.

Jika nilai r_{hitung} dipersentasekan, maka akan didapatkan persentase sebesar 31,8%. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan anak mengenal warna dapat memberikan sumbangan sebesar 31,8% terhadap kemampuan anak dalam membuat gambar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4.4 Analisis Data

Berdasarkan penyajian dan interpretasi data pada bagian sebelumnya, maka dapat dilakukan sebuah analisis tentang besar hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember tahun 2015. Dari data tersebut diperoleh tingkat hubungan yang cukup antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan antara variabel X (teknik *finger painting*) dengan variabel Y (perkembangan motorik halus anak), diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,656. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,591 (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95%), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember tahun 2015 (H_0 ditolak). Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Jember Permai 1 Jember, peneliti melihat bahwa setelah pendidik melakukan teknik *finger painting*, sebagian besar anak sudah dapat mencapai indikator-indikator perkembangan motorik halus yang terdapat pada lembar observasi.

Hasil temuan selama di lapangan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Lustyowati dan Sugiyanto (2014:02) mengenai manfaat teknik *finger painting*, yaitu untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini. Pendapat selanjutnya adalah dari Sari (2014:32-33), yang menyatakan bahwa:

“Aktifitas *finger painting* ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan control jarinya dan membentuk konsep gerak membuat huruf. *Finger Painting* adalah melukis dengan jari, melatih perkembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus, dan mengasah

bakat seni. Dalam melakukan teknik *Finger Painting* ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya”.

Dari hasil temuan di lapangan dan kedua pendapat di atas, dapat diketahui bahwa teknik *finger painting* memiliki peran yang penting untuk mengembangkan aspek motorik halus anak usia dini.

Perkembangan motorik halus anak merupakan salah satu aspek yang penting bagi kehidupan anak, namun tidak terlepas dari aspek perkembangan yang lain. Setiap anak, mengembangkan aspek motorik halus melalui pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan pembiasaan.

Guna memperjelas hasil yang telah diperoleh di lapangan, maka dapat dijelaskan hubungan antar-indikator, sebagai berikut:

4.3.1 Hubungan antara Teknik *Finger Painting* (Melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak

a. Hubungan antara Teknik *Finger Painting* (Melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Membuat Garis)

Berdasarkan penyajian dan interpretasi data pada subbab sebelumnya, diketahui bahwa besar hubungan antara teknik *finger painting* (indikator melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan perkembangan motorik halus anak (indikator membuat garis) sebesar 0,657 atau 65,7%. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Melinda (2013:21) melukis dengan jari adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara bertahap yang dimulai dengan cara membuat goresan berupa garis-garis, dan arsiran, sehingga dengan melakukan kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan tahap kegiatan menulis diantaranya tahap coretan, tahap garis lurus, tahap huruf acak dan anak juga dapat menemukan pengalaman-pengalaman baru seperti penemuan warna.. Menggoreskan adonan warna (terbuat dari tepung dan pewarna makanan) secara langsung dengan jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan tangan.

b. Hubungan antara Teknik *Finger Painting* (Melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Menggambar)

Berdasarkan penyajian dan interpretasi data pada subbab sebelumnya, diketahui bahwa besar hubungan antara teknik *finger painting* (indikator melukis menggunakan jari atau telapak tangan) dengan perkembangan motorik halus anak (indikator menggambar) sebesar 0,647 atau 64,7%. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Muslimah (2014:4) *finger painting* dapat diaplikasikan di kertas atau di dinding dengan simetri kecil atau besar. Teknik *Finger painting* dapat dilakukan dengan satu tangan ataupun dengan dua tangan tergantung dari bentuk gambar yang akan diciptakan dan tergantung bentuk dan seberapa besar ukuran media yang akan dilukis dengan jari tangan tersebut tanpa ada batasan untuk menggambar.

4.3.2 Hubungan antara Teknik Finger Painting (Mengenal Warna) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak

a. Hubungan antara Teknik *Finger Painting* (Mengenal Warna) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Membuat Garis).

Berdasarkan penyajian dan interpretasi data pada subbab sebelumnya, diketahui bahwa hubungan antar teknik *finger painting* (indikator mengenal warna) dengan perkembangan motorik halus anak (indikator membuat garis), didapatkan besar hubungan 0,752 atau 75,2% dengan jumlah responden 12 anak. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gayatri (2014:595), karya lukis jari atau *finger painting* mengutamakan sel atau menuangkan gagasan perasaannya bukan sekedar apa yang dilukis anak, unsur visual yang paling menonjol adalah kualitas goresan atau tarikan garis atau sapuan tangan dan permainan warna media, merupakan pengalaman sensasi rabaan yang mengasyikkan dan memberi kejutan yang inspiratif. Variasi gerakan yang dilakukannya akan melatih kemampuan kognitifnya serta memperkuat dan melenturkan otot-otot motorik halus.

b. Hubungan antara Teknik *Finger Painting* (Mengenal Warna) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak (Menggambar)

Berdasarkan penyajian dan interpretasi data pada subbab sebelumnya, diketahui bahwa hubungan antar teknik *finger painting* (indikator mengenal warna) dengan perkembangan motorik halus anak (indikator menggambar), didapatkan besar hubungan 0,318 atau 31,8% dengan jumlah responden 12 anak. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sari (2014:32) jari jemari anak menggoreskan cairan warna-warni di atas selembar kertas. Goresan jari- jemari mungil itu akhirnya menghasilkan sebuah gambar abstrak yang penuh warna. Bahan yang digunakan ini adalah tepung kanji yang dicampur dengan pewarna.

Dari semua hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan besar hubungan antar-indikator sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hubungan antara Teknik *Finger Painting* dengan Perkembangan Motorik Halus Anak

Judul	Indikator	Besar Hub.	Ket.	Hasil
Hubungan Antara Teknik <i>Finger Painting</i> (X) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini (Y) di PAUD Jember Permai 1 Jember	Melukis menggunakan jari atau telapak tangan (X1) dengan Membuat garis (Y1)	0,657	Hubungan cukup	Setelah melukis menggunakan jari atau telapak tangan dapat memudahkan anak untuk mengaplikasikan gerakan-gerakan motorik halus dan anak dapat membuat garis di PAUD Jember Permai 1 Jember

	Melukis menggunakan jari atau telapak tangan (X1) dengan Menggambar (Y2)	0,647	Hubungan cukup	Setelah melukis menggunakan jari atau telapak tangan anak dapat membuat gambar-gambar atau tulisan yang mereka inginkan sesuai di PAUD Jember Permai 1 Jember
	Mengenal warna (X2) dengan Membuat garis (Y1)	0,752	Hubungan cukup	Saat melakukan teknik <i>finger painting</i> , kreatifitas pendidik dalam penyampaian, beserta teknik <i>finger painting</i> merupakan hal utama yang membantu anak untuk mengenal warna dan membuat gambar. Setelah melakukan kegiatan <i>finger painting</i> , anak dapat menyerap pesan-pesan untuk membuat garis di PAUD Jember

				Permai 1 Jember
Mengenal warna (X2) dengan Menggambar (Y2)	0,318	Hubungan rendah	Saat melakukan teknik <i>finger painting</i> dengan pengenalan warna terhadap menggambar peserta didik tidak terlalu memahami apa yang di jelaskan oleh pendidik sehingga anak kesulitan untuk melakukan teknik menggambar di PAUD Jember Permai I Jember	

Dengan demikian hubungan antara teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak yang meliputi membuat garis dan menggambar memiliki hubungan yang cukup dengan besar hubungan 0,752 atau 75,2%. Data yang diperoleh dilihat dari besar r_{tabel} sebesar 0,591 (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95. Sedangkan mengenal warna (X2) dengan menggambar (Y2) 0,318 besar hubungan memiliki hubungan rendah hal ini terbukti dari paparan diatas. Hal ini dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam mengembangkan aspek motorik halus anak pada anak usia dini.

4.4 Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang perkembangan motorik halus yang terdiri dari dua indikator, yaitu membuat garis dan dapat menggambar. Masih terdapat beberapa indikator pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun yang belum diteliti oleh peneliti, misalnya dapat melipat kertas, dapat menggunting kertas diantara dua garis dan dapat mengelompokkan benda-benda yang tidak serupa.
2. Keterbatasan waktu, dana dan kemampuan yang dimiliki peneliti, sehingga masih banyak hal yang belum dapat dikelola dengan baik oleh peneliti. Oleh karena itu, perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih besar.

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan menguraikan: 5.1 Kesimpulan, dan 5.2 Saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember tahun 2015 (H_a diterima). Oleh karena itu hasil dari penelitian ini diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,656, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara teknik *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015 (H_0 ditolak). Selanjutnya, dari hasil analisis hubungan antar-indikator, diketahui bahwa hubungan tertinggi antar-indikator terdapat pada indikator kedua variabel X dengan indikator pertama variabel Y, yaitu hubungan antara mengenal warna dengan Membuat garis, dengan besar hubungan 0,752 atau 75,2%. Diketahui variabel X dengan indikator pertama antara hubungan antara melukis menggunakan jari atau telapak tangan dengan variabel Y dengan indikator pertama membuat garis diperoleh hasil sebesar 0,657 hubungan cukup. Selanjutnya variabel X dengan indikator pertama melukis menggunakan jari atau telapak tangan dengan variabel X dengan indikator kedua menggambar diperoleh sebesar 0,647 hubungan cukup. Sedangkan hubungan terendah antar-indikator terdapat pada indikator kedua variabel X dengan indikator kedua variabel Y, yaitu mengenal warna dengan dengan menggambar, besar hubungan 0,318 atau 31,8%.

5.2 Saran

5.1.1. Bagi Pendidik

Pendidik lebih memahami mengenai cara mengembangkan dan menerapkan teknik *finger painting*, dalam proses pembelajaran guna membantu anak untuk

meningkatkan aspek perkembangan fisik-motorik halusnya guna untuk mencapai kematangan.

5.1.2. Bagi Peneliti

Hendaknya peneliti lainnya dapat melibatkan lebih banyak subjek penelitian. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama, yaitu perkembangan fisik-motorik halus anak usia dini. Hal ini dikarenakan perkembangan motorik halus pada anak sangat penting guna untuk membantu melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. 2014. “*Upaya Meningkatkan Perkembangan Fisik Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Melalui Bermain Kreatif di RA Masyitoh Mangunan Pada Tahun 2013/2014*”. Tidak diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Apriani, S. 2013. “*Mengembangkan Kemampuan Visual Spasial Melalui Kegiatan Finger Painting Kelompok B Di Tkit Lukmanul Hakim Surabaya Bengkulu*”. Tidak diterbitkan. Skripsi. Bengkulu: Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Budi, C. 2012. *Konsep Dasar Seni Rupa Sd*. [online] [06 Februari 2015] <http://ejournal.unesa.ac.id/article/1051/19/article.pd>.
- Chandra, Dewi , 2013 *Program Bimbingan Menggunakan Teknik Finger Painting Untuk Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia Dini (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas B Di Paud Nurrahman Tanjung Barat Jakarta Tahun Ajaran 2012-2013)*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia Repositori. UPI. Edu Perpustakaan.
- Dimiyati, J. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Gayatri, Rifka. 2014. *Peranan Finger Painting Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Konsep Warna Di Kelompok B Tk Nurul Islam Lambara Kecamatan Tawaeli*.Skripsi. Palu. Universitas Tadulako
- Jumadillah, 2010. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Sebagai Persiapan Menulis Permulaan Melalui Keterampilan Kolase Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas 1 Di SLB Negeri Sragen Tahun Pelajaran 2009/2010*. Tidak diterbitkan. Tidak diterbitkan. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas sebelas Maret. Surakarta.
- Koyan, I Wayan. 2005. *Pendidikan Moral Pendekatan Lintas Budaya*, Jakarta:Depdiknas.

- Kamus Bahasa Indonesia Online. www.KamusBahasaIndonesia.org. [diakses 06 Februari 2015].
- Listyowati, Sugiyanto. 2014. *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga For Kids.
- Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Penuntun Teori Dan Praktik Bagi Calon Guru, Guru, Dan Praktisi Pendidikan*. Edisi cetakan 1. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Melinda, 2013. *Pengaruh Melukis Menggunakan Teknik Finger Painting Terhadap Keterampilan Pada Taman Kanak-Kanak*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia Repositori. UPI. Edu Perpustakaan.
- Mulyasa, H. E. 2012. *Manajemen PAUD*. Edisi cetakan 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, et. All. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PRENADAMEDIA GROUP.
- Montolalu, Hadi. 2008. *Pengaruh Finger Painting Terhadap Perubahan Perilaku Agresif Anak Tk.B Di Sekolah Majalengka Suatu Studi Khusus*. [online] [06 Februari 2015]. Tidak diterbitkan. Jurnal
- Muslimah .Umih. 2014. *Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok B Ba Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014*. Kripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rahyubi, H. 2012. *Teori-Teori Belajar Dan Aplikais Pembelajaran Motorik Deskripsi Dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Referensi
- Sandjaja, Heriyanto, A. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sari, Terta Kencana. 2014. *Meningkatkan Kreativitas Motorik Halanak Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Kelompok B Tk Tunas Mulya Desa Padang Berangin Kecamatan Kota Manna*. Skripsi. Bengkulu. Universitas Bengkulu
- Solahudin, G.2008. *SPAUD0604701* [online] [06 Februari 2015]
<http://jurnalpsikologi.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpsikologi/article/view/23/16>.
Chapter1

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta

Suyadi, Ulfa. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember
Universitas Pres.

Wiyani, Novan, Ady. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-ruzz
Media

Zuriah, N. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi
Aksara

Zuliatin, Farid, dan Wigati. 2013. *Pengaruh Seni Finger Painting Terhadap
Pengetahuan Warna*. *Jurnal Penelitian Psikologi*. VOL. 04 (02): 184.

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Hubungan Antara Teknik <i>Finger Painting</i> dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015	Adakah Hubungan Antara Teknik <i>Finger Painting</i> dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015?	1. Teknik <i>Finger Painting</i>	1. Melukis dengan jari atau telapak tangan. 2. Mengenal berbagai macam warna	1. Primer • 12 Peserta didik di PAUD Jember Permai 1 Jember 2. Sekunder • Observasi • Dokumentasi • Kepustakaan	1. Penentuan daerah penelitian melalui <i>purposive area</i> di PAUD Jember Permai 1 Jember 2. Subjek penelitian diambil dengan teknik populasi 3. Teknik pengambilan data: a. Observasi b. Dokumentasi c. Kepustakaan 4. Teknik analisis data: deskriptif kuantitatif dengan rumus Korelasi Tata Jenjang: $rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$	Ada Hubungan Antara Teknik <i>Finger Painting</i> dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Jember Permai 1 Jember Tahun 2015
		2. Perkembangan Motorik Halus	1. Dapat membuat garis. 2. Dapat menggambar			

Lampiran 2**Instrumen Penelitian****1. Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Catatan perkembangan yang telah dicapai peserta didik	Dokumentasi
2.	Foto-foto kegiatan	Dokumentasi
3.	Tema pembelajaran semester dua di PAUD Jember Permai 1 Jember.	Dokumentasi
4.	Jadwal pembelajaran di PAUD Jember Permai 1 Jember.	Dokumentasi
5.	Rencana Kegiatan Harian (RKH) untuk anak usia 3-4 tahun di PAUD Jember Permai 1 Jember.	Dokumentasi

2. Pedoman Observasi

No.	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Kemampuan-kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik yang berkaitan dengan perkembangan motorik yang dimilikinya	Peserta didik
2.	Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.	Peserta didik

Lampiran 3 Pedoman Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y**PEDOMAN TINGKAT KEERATAN HUBUNGAN VARIABEL X DAN Y**

Nilai korelasi	keterangan
0,800 1,00	Tinggi
0,600 0,790	Cukup
0,400 0,590	Agak rendah
0,200 0,390	Rendah
0,000 0,190	Sangat rendah

Sumber: Masyhud (2012:256)

Lampiran 4

DATA UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

NO	NAMA RESPONDEN/SUBYEK PENELITIAN	X								Y							
		X1				X2				Y1				Y2			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tiara	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
2	Diana	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
3	Caca	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
4	Siska	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
5	Marvel	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
6	Dian	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2
7	Fikri	2	1	3	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
8	Stevan	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
9	Dika	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3
10	Dendra	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
11	Bian	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2
12	Kayla	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3

Sumber: Data diolah tahun 2015

X : Teknik *Finger Painting*

X1 : Melukis dengan jari atau telapak tangan

X2 : Mengenal berbagai macam warna

Y : Perkembangan Motorik Halus

Y1 : Dapat membuat garis

Y2 : Dapat menggambar

Lampiran 5

HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS

a. Hasil Uji Validitas

		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
X1	1	43.43	55.495	0.632	0.904	Valid
	2	43.50	51.038	0.887	0.894	Valid
	3	43.29	54.527	0.736	0.900	Valid
X2	1	43.36	55.940	0.490	0.910	Tdk Valid
	2	43.43	53.187	0.670	0.903	Valid
	3	43.64	61.940	0.205	0.914	Tdk Valid
	4	43.29	54.989	0.693	0.902	Valid
Y1	1	43.21	56.489	0.528	0.908	Tdk Valid
	2	43.14	57.055	0.539	0.907	Tdk Valid
	3	43.36	53.940	0.728	0.900	Valid
	4	43.36	52.401	0.772	0.898	Valid
Y2	1	43.07	64.841	-0.199	0.923	Tdk Valid
	2	43.07	54.379	0.677	0.902	Valid
	3	43.21	52.951	0.750	0.899	Valid
	4	43.64	55.786	0.691	0.902	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2015

b. Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.911	15

Sumber: Data diolah tahun 2015

Lampiran 6

Lembar Observasi

Nama anak : Nama pengamat :

Usia : Tanggal pengamatan :

Tanggal lahir :

Petunjuk Pengisian:

Isilah bulir pernyataan di atas dengan tanda centang () secara objektif

Keterangan:

- a) Berkembang Sangat Baik = 4
 b) Berkembang Sesuai Harapan = 3
 c) Mulai Berkembang = 2
 d) Belum Berkembang = 1

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria			
			BSB	BSH	MB	BB
1.	Melukis dengan jari atau telapak tangan.	a. Anak melukis menggunakan satu jari				
		b. Anak melukis menggunakan dua jari				
		c. Anak menggunakan telapak tangan.				
2.	Mengenal berbagai macam warna	a. Anak dapat mengenal warna primer (merah, kuning, biru)				
		b. Anak dapat mengenal berbagai macam warna tersier (hijau tua, dan coklat)				
3.	Dapat membuat garis	a. Anak dapat membuat garis tidur				
		b. Anak dapat membuat garis melingkar				
4.	Dapat menggambar	a. Anak dapat menggambar pelangi				
		b. Anak dapat menggambar bunga				
		c. Anak dapat menggambar matahari				

Lampiran 7

DATA UTAMA

NO	NAMA RESPONDEN/SUBYEK PENELITIAN	X						Y						
		X1			X2			X	Y1		Y2			Y
		1	2	3	1	2	1		2	1	2	3		
1	Alden Ariyasta Atmaja	2	2	2	2	4	12	4	4	3	4	3	18	
2	Arina Meida Yulia Putri	3	2	2	3	4	14	3	4	3	4	3	17	
3	Azalia Oka Widyatna	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	4	17	
4	Brilian Bintari Laros	4	3	4	2	2	15	3	4	3	3	3	16	
5	Qiara Lituhayu Fauzi	4	3	3	3	3	16	3	3	4	4	3	17	
6	M. Rizqullah Tirta Madani	3	4	2	2	3	14	3	4	4	4	3	18	
7	Syafiqu Rahman Subi	2	4	3	2	3	14	4	3	4	3	4	18	
8	Zahra Rumaisha Kasih	2	2	2	2	4	12	4	4	4	4	4	20	
9	Fildza Haziqah Iswandyah	4	3	3	4	3	17	4	3	3	3	3	16	
10	Quinsha Nayla Sheril	3	3	3	4	2	15	3	3	3	4	4	17	
11	M. Radit Imansyah	4	2	4	4	4	18	3	4	3	4	4	18	
12	Saidah Kinanysah	2	4	2	2	4	14	3	3	3	4	4	17	

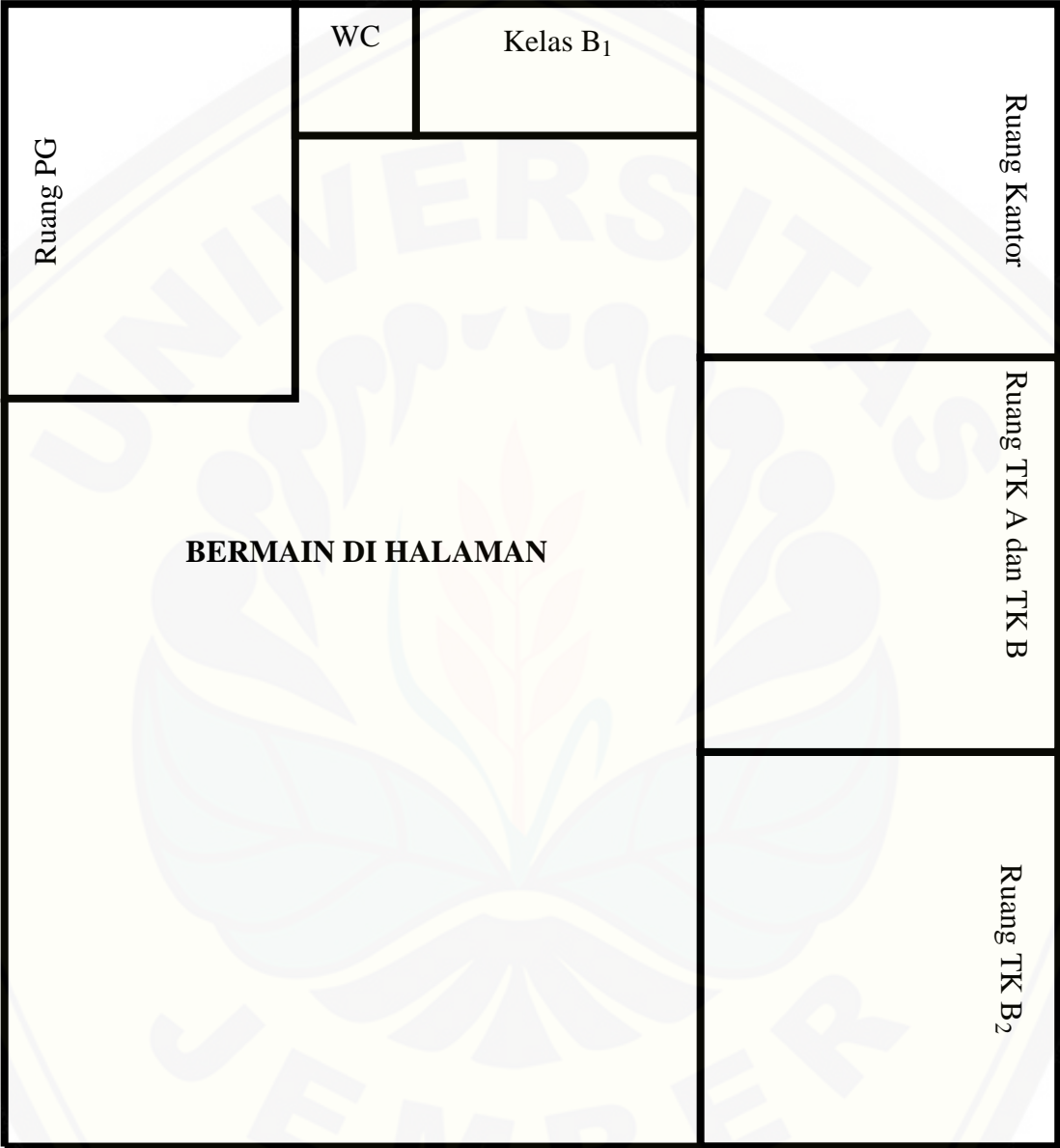
Sumber: Data primer diolah tahun 2015

Keterangan:

- | | | | |
|----|---|----|------------------------------|
| X | : Teknik <i>Finger Painting</i> | Y | : Perkembangan Motorik Halus |
| X1 | : Melukis dengan jari atau telapak tangan | Y1 | : Dapat membuat garis |
| X2 | : Mengenal berbagai macam warna | Y2 | : Dapat menggambar |

Lampiran 8

DENAH PAUD JEMBER PERMAI 1 JEMBER



Lampiran 9

RENCANA KEGIATAN HARIAN KELAS : PG (3-4 TAHUN) SEMESTER II TAHUN: 2014-2015

Tema/Sub tema : Negaraku/Lambang Negara
Hari/tanggal : Rabu, 10 Juni 2015

Tujuan :

- Anak dapat mengucapkan salam
- Anak dapat dapat menggambar
- Anak dapat membedakan warna

Indikator	Kegiatan	Alat dan Bahan	Penilaian
	Pembukaan ± 30 menit		
1. Salam dan berdoa	Baris, Salam, doa,	Alat dan Bahan	
2. Anak tidak mengganggu teman	Membaca Al-Fatihah	Peraga langsung	
3. Anak mampu bertoleransi dengan teman	Belajar sholat	Peraga langsung	
4. Anak menyimak dengan baik	Membaca doa sebelum belajar	Peraga langsung	
5. Anak mampu menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik	Tanya jawab lambang negara bangsa Indonesia adalah Garuda Pancasila dan bendera Indonesia yaitu merah putih	Lembar kerja, pensil	
6. Anak mampu memilih kegiatan sendiri	Menyebutkan warna bendera Indonesia yaitu merah putih	Spidol, papan tulis	
7. Anak mampu bekerja sendiri	Menggambar bendera.	Pola gambar, gunting, lem	
	Istirahat ± 30 menit		
	Mencuci dan melap tangan sebelum dan sesudah makan	Air, sabun, lap tangan	
	Membaca doa sesudah makan dan minum	Makanan dan minuman	
	Penutup		
	bernyanyi	Peraga langsung	
	Recalling	Peraga langsung	
	berdoa	Peraga langsung	
	Pulang		

Kepala Sekolah

Noer Qomariatien

Guru PG

Dwi Kinarsih

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS : PG (3-4 TAHUN)
SEMESTER II TAHUN: 2014-2015**

Tema/Sub tema : Negaraku/Lambang Negara
Hari/tanggal : Rabu, 10 Juni 2015

Tujuan pembelajaran :
 ▪ Anak dapat mengucapkan kata-kata santun/maaf, tolong
 ▪ Anak dapat melompat
 ▪ Anak dapat mengenal sepatu kanan dan kiri

Indikator	Kegiatan	Alat dan Bahan	Penilaian
	Pembukaan ± 30 menit		
1. Anak mampu mengucapkan salam	Baris, Salam, doa,	Alat dan Bahan	
2. Anak mampu menjawab salam	Membaca Al-Fatihah	Peraga langsung	
3. Anak mampu menyanyikan beberapa lagu	Belajar sholat	Peraga langsung	
4. Anak mengucapkan terima kasih	Membaca doa sebelum belajar	Peraga langsung	
5. Mengajukan pertanyaan	Menghafal pancasila sila satu sampai dengan dua	Lembar kerja, pensil	
6. Anak mengetahui saat berdoa keluar dari sekolah	Sila ke satu = gambar bintang	Spidol, papan tulis	
7. Menjadi pendengar yang baik	Sila ke dua = gambar rantai	Pola gambar, gunting, lem	
	Sila ke tiga = gambar kepala banteng		
	Sila ke empat = gambar pohon beringin		
	Sila ke lima = gambar padi dan kapas		
	Istirahat ± 30 menit		
	Mencuci dan melap tangan sebelum dan sesudah makan	Air, sabun, lap tangan	
	Membaca doa sesudah makan dan minum	Makanan dan minuman	
	Penutup	Peraga langsung	
	bernyanyi	Peraga langsung	
	Recalling	Peraga langsung	
	berdoa		
	Pulang		

Kepala Sekolah

Noer Qomariatien

Guru PG

Dwi Kinarsih

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS : PG (3-4 TAHUN)
SEMESTER II TAHUN: 2014-2015**

Tema/Sub tema : Negaraku/Lambang Negara
Hari/tanggal : Rabu, 10 Juni 2015

Tujuan pembelajaran :
 ▪ Anak dapat membedakan warna
 ▪ Anak dapat dapar menggambar
 ▪ Anak dapat menggunakan serbet

Indikator	Kegiatan	Alat dan Bahan	Penilaian
	Pembukaan ± 30 menit		
1. Mampu menirukan sikap berdoa yang baik	Baris, Salam, doa,	Alat dan Bahan	
2. Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Membaca Al-Fatihah	Peraga langsung	
3. Dapat memilih kegiatan sendiri	Belajar sholat	Peraga langsung	
4. Mengenal dan mengikuti aturan	Membaca doa sebelum belajar	Peraga langsung	
5. Membereskan mainan setelah bermain	Tanya jawab lambang negara bangsa Indonesia adalah Garuda Pancasila dan bendera Indonesia yaitu merah putih	Lembar kerja, pensil	
6. Anak mampu memilih kegiatan sendiri	Menggambar warna bendera Indonesia yaitu merah putih	Spidol, kertas gambar	
	Menempel bentuk gambar bendera Indonesia yaitu merah putih	Pola gambar, gunting, lem	
	Istirahat ± 30 menit		
	Mencuci dan melap tangan sebelum dan sesudah makan	Air, sabun, lap tangan	
	Membaca doa sesudah makan dan minum	Makanan dan minuman	
	Penutup	Peraga langsung	
	bernyanyi	Peraga langsung	
	Recalling	Peraga langsung	
	berdoa		
	Pulang		

Kepala Sekolah

Guru PG

Noer Qomariatin

Dwi Kinarsih

Lampiran 10

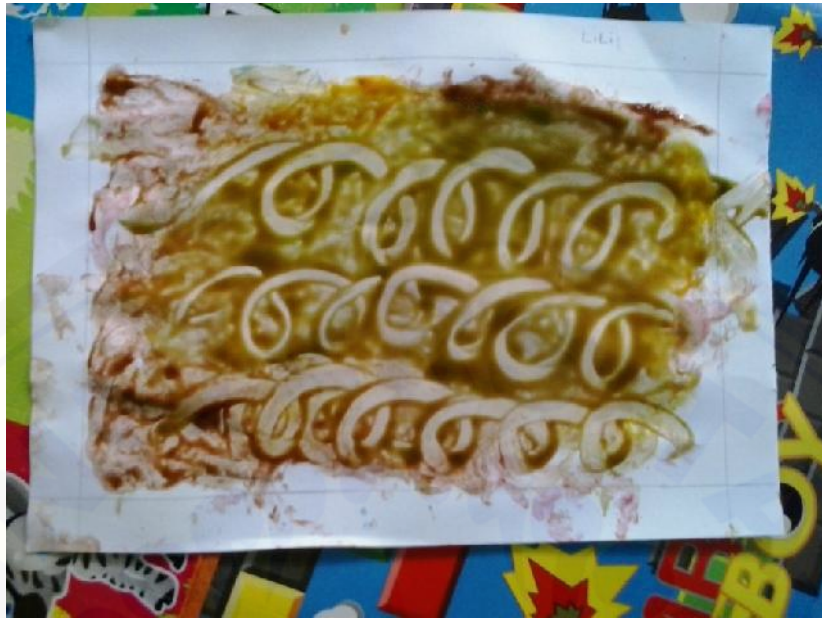
DOKUMENTASI



Gambar 1. Sedang menjelaskan cara membuat garis lurus dan tidur



Gambar 2. Anak membuat garis lurus dan tegak



Gambar 3. Anak membuat garis melingkar



Gambar 4. Anak melukis menggunakan telapak tangan



Gambar 5. Anak sedang membuat rumah



Gambar 6. Anak sedang membuat pelangi



Gambar 7. Anak membuat gambar bunga dan matahari



Gambar 8. Anak membuat gambar bunga dan matahari

Lampiran 11

SURAT IZIN PENELITI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3 3 0 6 /UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

05 JUN 2015

Yth. Kepala Sekolah PAUD Jember Permai 1
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Tari Susanti
NIM : 110210201042
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di PAUD Jember Permai 1 Jember yang saudara pimpin dengan judul: "Hubungan Antara Teknik *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini".

Schubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,



Dr. Sukatman, M.Pd
NIP 19640123 199512 1 001

Lampiran 12

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN




YAYASAN JEMBER PERMAI I
PUSAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PUSAT PAUD)
KELOMPOK BERMAIN DAN TK TERPADU
JEMBER PERMAI I
JL. RAUNG NO. 1, TELP (0331) 322998 JEMBER 68121

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah PAUD Jember Permai 1 Jember, menerangkan:

Nama : TARI SUSANTI
Nim : 110210201042
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah
Lembaga Pendidikan : Universitas Jember

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di PAUD Jember Permai 1 Jember dengan judul: "Hubungan Antara Teknik *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Jember Permai 1 Jl. Raung Raya No. 01 Jember Tahun 2015"

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Jember, 29 Juni 2015
Kepala

Noer Qomarietien

Lampiran 13



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Tari Susanti
NIM : 10210201042
Jurusan :
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Judul Skripsi : Hubungan Teknik Finger Painting Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Jember Rantai 1 Jember
Pembimbing I :
Pembimbing II : Nicwatal Imtyah S.Pd.M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	23 Desember 2014	BIMBINGAN MATRIK	<input checked="" type="checkbox"/>
2	08 Januari 2015	REVISI MATRIK	<input checked="" type="checkbox"/>
3	21 Januari 2015	REVISI MATRIK	<input checked="" type="checkbox"/>
4	29 Januari 2015	ACC MATRIK	<input checked="" type="checkbox"/>
5	23 Maret 2015	BAB 1,2,3	<input checked="" type="checkbox"/>
6	09 April 2015	Bab 1.2.3 REVISI	<input checked="" type="checkbox"/>
7	27 April 2015	REVISI BAB 1,2,3	<input checked="" type="checkbox"/>
8	05 MEI 2015	REVISI BAB 1,2,3	<input checked="" type="checkbox"/>
9	06 MEI 2015	REVISI BAB 1,2,3	<input checked="" type="checkbox"/>
10	07 MEI 2015	ACC SEMINAR	<input checked="" type="checkbox"/>
11	03 Juni 2015	REVISI BAB 1,2,3	<input checked="" type="checkbox"/>
12	10 Agustus 2015	BAB 4,5	<input checked="" type="checkbox"/>
13	17 Agustus 2015	REVISI 4,5	<input checked="" type="checkbox"/>
14	21 Agustus 2015	REVISI 4,5	<input checked="" type="checkbox"/>
15	31-08-2015	ACC UJIAN	<input checked="" type="checkbox"/>

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Tari Susanti
 NIM : 110210201042
 Jurusan :
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Teknik Finger Painting
 Dengan Perkembangan motorik Halus
 Anak Usia Dini Di PAUD Jember Permai
 1 Jember
 Pembimbing I : Drs. H. A. T. Hendrawijaya, SH., M. Kes
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	23 Desember 2014	Pembinaan matrik	/
2	08 Januari 2015	Revisi Matrik	/
3	21 Januari 2015	Revisi Matrik	/
4	29 Januari 2015	Acc matrik	/
5	23 Maret 2015	Bab 1, 2, 3	/
6	09 April 2015	Revisi bab 1, 2, 3	/
7	27 April 2015	Revisi Bab 1, 2, 3	/
8	07 Mei 2015	Acc Semang.	/
9	03 Juni 2015	Revisi 1, 2, 3	/
10	10 Agustus 2015	Bab 4 & 5	/
11	17 Agustus 2015	Revisi 4, 5	/
12	20 Agustus 2015	Revisi 4, 5	/
13	24 Agustus 2015	Revisi 4, 5	/
14	28 Agustus 2015	Acc Sidang.	/
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.